

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMP Negeri 5 Sleman

Alamat: Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta.

10 Agustus s.d. 12 September 2015

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



**Disusun Oleh:
SWASTIKA ADI NUGRAHA
12206241017**

**PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 5 Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Swastika Adi Nugraha
NIM : 12206241017
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni.

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.

H. Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP. 19581014 198703 1 002

NIP. 19590107 19843 1 008

Mengetahui,

Kepala SMP N 5 Sleman

Koordinator PPL



Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd.

Drs. Mukari

NIP. 19700614 199802 1 002

NIP. 19600403 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2015 di SMP Negeri 5 Sleman dengan lancar. Kegiatan PPL 2015 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Aris Susila Pambudi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman.
3. Dr. Ali Mahmudi selaku serta DPL PPL SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Drs. H. Mukari, selaku koordinator PPL SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. An. Djaka Sugianto, selaku guru pembimbing matematika yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Sleman yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Sleman yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL di SMP Negeri 5 Sleman yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Swastika Adi Nugraha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAKvii

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi..... 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 13

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 19

 A. Persiapan 19

 B. Pelaksanaan 20

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 41

BAB III. PENUTUP..... 44

 A. Kesimpulan..... 44

 B. Saran..... 45

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Laporan Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 3. Kalender Pendidikan SMP Negeri 5 Sleman Tahun 2015 /2016
- Lampiran 4. Jadwal Pelajaran SMP N 5 Sleman
- Lampiran 5. Program Semester Seni Budaya (Seni Rupa) Kelas VIII
- Lampiran 6. Program Tahunan Seni Budaya (Seni Rupa) Kelas VIII
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 9. Daftar Nilai Praktik
- Lampiran 10. Program dan Pelaksanaan Harian
- Lampiran 11. Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 12. Matriks Kerja PPL
- Lampiran 13. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 14. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 5 SLEMAN

Swastika Adi Nugraha
12206241017
Pendidikan Seni Rupa / FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 adalah SMP Negeri 5 Sleman yang beralamat di Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII, VIII, dan IX. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP Negeri 5 Sleman ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan Seni Budaya (Seni Rupa) yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMP Negeri 5 Sleman



BAB I
PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) pada semester 6 dan Observasi di SMP Negeri 5 Sleman yang dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa peserta didik	Jurusan	Fakultas
1	Khusnul Maskanah	Bimbingan Konseling	FIP
2	Pangestu Tri Wulan Ndari	Bimbingan Konseling	FIP
3	Puji Hapsari N.	Pendidikan Bahasa Inggris	FBS
4	Rifqi Kusuma Probo A.	Pendidikan Bahasa Inggris	FBS
5	Eulis	Pendidikan IPS	FIS
6	Rachmi Rinamawatu Dwi J.	Pendidikan IPS	FIS
7	Vini Rahayu	Pendidikan IPA	FMIPA
8	Heru Khoirul Ummah	Pendidikan IPA	FMIPA
9	Amin Fathurrohman	PJKR	FIK
10	Syaiful Dwi Jatmiko	PJKR	FIK
11	Latifatul Karimah	Pendidikan Matematika	FMIPA
12	Randha Ayu Nurlianadewi	Pendidikan Matematika	FMIPA
13	Sandro Adiyatna	Pendidikan Seni Musik	FBS
14	F. Candra Dewi	Pendidikan Seni Musik	FBS
15	Swastika Adi Nugraha	Pendidikan Seni Rupa	FBS
16	Arum Nazurahaini	Pendidikan Seni Rupa	FBS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

PPL merupakan salah satu wujud pengabdian kepada sekolah, dimana seluruh program kegiatan terintegrasi satu dengan yang lain. Kegiatan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perkuliahan, terutama mata kuliah PPL, baik segi pengelolaan, pendanaan, maupun waktu.

Program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

A. Analisis Situasi

a. Kajian Teori Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran Seni Budaya

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kalimat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan perlu diselenggarakan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa Indonesia, baik generasi tua maupun generasi muda. Penyelenggaraan pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam pendidikan terkandung pembinaan (kepribadian), pengembangan (kemampuan atau potensi),



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

peningkatan (pengetahuan), dan tujuan, yang ditujukan pada peserta pendidikan (peserta didik) untuk diwujudkan dalam kehidupan. Pembinaan, pengembangan, dan peningkatan tersebut terselenggara melalui proses dalam berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan, secara implisit, terjalin hubungan antara dua pihak; yaitu pendidik dan peserta didik. Dalam jalinan tersebut kedua pihak saling mempengaruhi, sesuai perannya, selama pelaksanaan proses pendidikan. Proses pendidikan tidak diselenggarakan sesaat, namun proses pendidikan diselenggarakan sepanjang hayat. Kegiatan pendidikan dapat berlangsung dalam keluarga, dalam lembaga, maupun dalam masyarakat.

Berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan terdapat empat komponen yang harus terpenuhi. Keempat komponen tersebut, yaitu isi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Keempat komponen tersebut saling mendukung dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Isi pendidikan berupa segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik untuk keperluan pertumbuhan kepribadiannya. Metode pendidikan merupakan suatu cara melaksanakan kegiatan pendidikan, agar tercapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan merupakan faktor yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Alat pendidikan berupa situasi, kondisi, tindakan dan atau perlakuan yang disusun secara sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dimaksudkan oleh Ki Hajar Dewantara, yang dikenal sebagai Tri Pusat Pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan perguruan/sekolah, dan lingkungan organisasi. Demikian L Hendro Wibowo (Sumitro,dkk, t.th.:75-81) tentang komponen penyelenggaraan pendidikan.

Isi pendidikan berbeda dengan isi pengajaran. Isi pendidikan berupa (1) nilai, (2) pengetahuan, dan (3) ketrampilan. Sedangkan isi pengajaran berupa (1) pengetahuan, dan (2) ketrampilan. Nilai yang dimaksud kalimat kedua dalam alinea ini, yaitu nilai-nilai kemanusiaan yang berupa penghayatan dan pengalaman manusia mengenai hal-hal yang berharga bagi kehidupan manusia. Pengetahuan berupa hal-hal yang dapat dialami berasal pengalaman indera dan berasal dari pengalaman rasio/berpikir. Ketrampilan berupa hal-hal yang diperoleh berdasarkan melalui latihan. Oleh karena itu terdapat perbedaan antara tugas mendidik dan tugas mengajar. Tugas mendidik berarti mentransfer



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

nilai, pengetahuan, dan ketrampilan. Tugas mengajar berarti mentransfer pengetahuan dan ketrampilan. Dengan demikian terdapat perbedaan kegiatan yang harus dilakukan, antara seorang pendidik dan seorang pengajar. Meskipun demikian seorang pendidik harus mampu merangkap sebagai pengajar, begitu juga seorang pengajar harus mampu sebagai pendidik.

Metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai seseorang/sekelompok orang untuk membimbing anak/peserta didik sesuai dengan perkembangannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Metode pendidikan berkaitan dengan ide/gagasan (bagaimana cara) demokratis, maka metode-metode yang perlu diterapkan di sekolah, yaitu metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode problem solving. Metode-metode tersebut perlu dilaksanakan dalam suasana dialogis. Suatu metode perlu dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan pendidik, kebutuhan peserta didik, dan isi atau materi pembelajaran. Perhatian terhadap keempat hal tersebut sangat diperlukan sedemikian, sehingga pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu memilih suatu metode yang cocok diterapkan pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan materi pendidikan yang akan ditransfer.

Alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Berkaitan dengan suatu tujuan pendidikan tertentu, maka alat pendidikan yang digunakan berbeda dengan suatu tujuan pendidikan yang lain. Dikatakan demikian, karena alat pendidikan berupa situasi, kondisi, dan tindakan dan atau perlakuan yang dibuat secara sengaja guna mencapai suatu tujuan. Berkaitan dengan alat pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, maka metode pendidikan yang diterapkan pun harus cocok dengan alat pendidikan yang digunakan. Dengan perkataan lain, bahwa suatu metode pendidikan dan suatu alat pendidikan harus cocok dalam penyelenggaraan pendidikan. Metode pendidikan dan alat pendidikan yang diterapkan untuk suatu tujuan pendidikan juga harus disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan kebutuhan peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak trampil menyusun panduan pertanyaan secara urut untuk suatu materi pendidikan, maka seorang pendidik tidak dapat menerapkan metode tanya jawab dalam mentransfer pengetahuan ke peserta didik. Apabila peserta didik belum terbiasa berdialog dengan orang lain, maka seorang pendidik perlu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

melatih peserta didik dalam situasi dialogis. L Hendro Wibowo (Sumitro, dkk, t.th.: 79) menyatakan, bahwa suatu alat pendidikan dikatakan baik, apabila dalam alat pendidikan tersebut memperhatikan tujuan pendidikan, kemampuan pendidik, dan kebutuhan dan atau kemampuan peserta didik.

Sekolah merupakan lingkungan penyelenggaraan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, trampil, dan bertingkah laku baik. Sekolah merupakan suatu lembaga sosial formal yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah didirikan oleh negara atau oleh suatu yayasan tertentu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai penyelenggara pendidikan, di sekolah harus terdapat kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peserta didik yang dilaksanakan oleh pendidik, sesuai dengan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah di satu pihak mewakili orangtua/masyarakat, di pihak lain mewakili negara. Oleh karena itu sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah bertanggung jawab kepada masyarakat dan juga negara.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Seni Budaya

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada 21 Februari 2015 di peroleh data sebagai berikut :

1. Analisis SMP Negeri 5 Sleman

SMP Negeri 5 Sleman yang beralamatkan di Desa Karangasem Pandowoharjo adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 dengan beranggotakan 16 orang. Lokasi SMP Negeri 5 Sleman cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang belajar yang terbagi atas 3 ruang kelas untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX serta ruang karawitan. Dilengkapi dengan laboratorium IPA, laboratorium komputer, UKS, BK, TU, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, toilet, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: bola voli, sepak bola, tonti dan pramuka. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, SMP Negeri 5 Sleman juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki visi yaitu “Membentuk Peserta Didik yang Bertaqwa, Berilmu, Terdidik dan Terlatih”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII A, dan VIIIB, VIII C, dan VIII D .
- 3) 4 ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru serta ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Negeri 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA (Biologi dan Fisika) dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum Fisika dan Biologi. Di laboratorium komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman ini masih perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS

Ruang UKS berada di selatan ruang guru atau di utara kelas IX. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihan dan kerapiannya masih perlu mendapat perhatian.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan perlengkapan alat tulis, serta disediakan juga *fotocopy*. Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang TU.

g. Tempat Ibadah

Tempat ibadah berupa mushola yang diberi nama Baitul 'Ilmi. Mushola ini terletak di barat sekolah, di samping kelas VIII. Kondisi mushola cukup baik, hanya saja kerapian masih perlu diperhatikan.

h. Ruang Serba Guna

Ruang serba guna terletak di selatan kelas IX yang difungsikan untuk pertemuan-pertemuan dan sekaligus sebagai gedung olahraga.

i. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang keterampilan yang terletak di samping laboratorium komputer, bola basket, dan lapangan voli sekaligus lapangan basket.

j. Ruang fasilitas lain

Ruangan ini meliputi kantin, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir.

k. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruangan BK terletak di samping laboratorium IPA. Ruangan ini tampak minimalis dan masih perlu diperhatikan kerapiannya.

2. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 5 Sleman (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Siswa



Pada tiap kelas rata-rata terdiri 32 siswa baik kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa-siswa tersebut baik, sopan, dan berpakaian rapi. Siswa juga aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Siswa diberi pelatihan khusus untuk mengembangkan potensi akademik yang dilakukan dengan adanya bimbingan belajar dua kali dalam seminggu.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Jumlah pengajar atau guru sekitar 31 orang dengan tingkat pendidikan D1 sampai S2. Selain tenaga pengajar, SMP Negeri 5 Sleman juga memiliki karyawan yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga (sepak bola), pramuka, kesenian (karawitan, seni batik). Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah diefektifkan. Untuk kegiatan OSIS juga telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

2) Observasi Pembelajaran Seni Budaya di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar. Mahasiswa melakukan observasi sebanyak dua tahap, yaitu observasi tahap pertama di kelas VII pada tanggal 21 Februari 2015, tahap kedua observasi dilakukan di kelas pada tahun ajaran baru tanggal 7 Agustus 2015, yaitu setelah mahasiswa diterjunkan di lokasi PPL. Hal tersebut dikarenakan peserta didik yang diobservasi pada tanggal 21 Februari 2015 telah naik ke kelas VIII sehingga harus melakukan observasi lagi dengan peserta didik kelas VIII, dikarenakan kondisi pembelajaran yang akan dijalani mahasiswa praktikum pun tentunya akan berbeda, karena materi dari kelas VII ke kelas VIII berbeda Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Disamping itu guru fisika juga menyiapkan alat dan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

b. Proses Pembelajaran

- ***Membuka Pelajaran***

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum masuk materi pembelajaran, guru mengulas kembali untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya dan mengecek tugas atau pekerjaan rumah. Guru juga memberikan apersepsi kepada peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

- ***Penyajian Materi***

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

- ***Metode Pembelajaran***

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab.

- ***Penggunaan Bahasa***

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- ***Penggunaan Waktu***

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu dan disiplin waktu.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- ***Gerak***

Gerak guru sangat luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari peserta didiknya untuk mengecek tugas yang diberikan.

- ***Cara Memotivasi Peserta didik***

Untuk memotivasi peserta didik, guru memberikan tugas rumah berupa tugas individu. Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya. Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan apersepsi kepada peserta didik, kemudian peserta didik aktif memperhatikan.

- ***Teknik Bertanya***

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

- ***Teknik Penguasaan Kelas***

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali. Peserta didik banyak yang ke meja guru untuk menanyakan persoalan yang belum dipahami.

- ***Penggunaan Media***

Media pembelajaran yang digunakan adalah lembar kerja peserta didik yang berisi panduan melakukan kegiatan yang diberikan guru secara kontinu di setiap pelajaran sebagai penduandalam menjalankan kegiatan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar.

- ***Bentuk dan Cara Evaluasi***



Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan sebagai tugas rumah.

- **Menutup Pelajaran**

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

c. Perilaku Peserta didik

- **Perilaku Peserta didik di dalam Kelas**

Peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan peserta didik kurang memperhatikan pelajaran meskipun sudah mendapatkan teguran dari guru. Ada beberapa peserta didik yang sibuk mengobrol dengan teman atau bermain gadget, baik ketika kegiatan diskusi maupun ketika guru menerangkan. Peserta didik yang memperhatikan hanya bagian peserta didik yang berada di bagian barat saja yang notabene merupakan peserta didik yang memiliki nilai baik. Sebagian dari peserta didik ramai namun memperhatikan penjelasan guru dan mampu mengerjakan soal dengan benar.

- **Perilaku Peserta didik di luar Kelas**

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan menghormati guru.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Sleman berlangsung mulai 07.15-14.00 untuk hari Senin-Kamis dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.10-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-09.25



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Jam Pelajaran ke-4	09.25-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Istirahat	10.45-11.00
Jam Pelajaran ke-6	11.00-11.40
Jam Pelajaran ke-7	11.40-12.20
Jam Pelajaran ke-8	12.20-13.00

Pembagian waktu belajar untuk hari Jumat adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40-08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.15
Jam Pelajaran ke-4	09.15-10.55
Jam Pelajaran ke-5	10.55-10.35

Pembagian waktu belajar untuk hari Sabtu adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.10-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-10.25
Jam Pelajaran ke-4	10.25-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Istirahat	11.45-11.00
Jam Pelajaran ke-6	11.00-11.40



Jam Pelajaran ke-7	11.40-12.20
Jam Pelajaran ke-8	12.20-13.00

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana peran mahasiswa PPL UNY dalam upaya membantu SMP Negeri 5 Sleman mewujudkan sekolah yang maju ?
2. Bagaimana strategi mahasiswa PPL UNY untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan pembelajaran yang dilakukan?
3. Bagaimana peran mahasiswa PPL dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme warga SMP Negeri 5 Sleman?
4. Bagaimana agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah SMP Negeri 5 Sleman?

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang mendukungnya.
2. Kondisi dan potensi, baik yang dimiliki oleh peserta didik maupun sekolah.
3. Biaya, waktu, tenaga, dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh penulis
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
5. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 5 Sleman adalah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

a. Tahap Persiapan

Pada tahap yang pertama, pihak Universitas Negeri Yogyakarta, terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melakukan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa peserta didik, dosen pembimbing, dan koordinator PPL SMP Negeri 5 Sleman.

b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (*Micro Teaching*)

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan diberikan oleh DPL jurusan, koordinator jurusan, koordinator PPL dan guru pembimbing sebagai bekal dalam melakukan PPL.

d. Tahap Observasi

1. Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- b. Kondisi fisik sekolah
- c. Potensi peserta didik
- d. Potensi guru
- e. Potensi karyawan
- f. Fasilitas KBM, Media
- g. Perpustakaan
- h. Laboratorium



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- i. Bimbingan Konseling (BK)
- j. Bimbingan Belajar
- k. Ekstrakurikuler
- l. Organisasi dan fasilitas OSIS
- m. Organisasi dan fasilitas UKS
- n. Administrasi
- o. Karya Tulis Ilmiah Remaja
- p. Karya Ilmiah untuk Guru
- q. Koperasi Peserta didik
- r. Tempat ibadah
- s. Kesehatan Lingkungan
- t.

2. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengerti apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahapeserta didik, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1. Membuka Pelajaran
- 2. Penyajian Materi
- 3. Metode Pembelajaran
- 4. Penggunaan Bahasa
- 5. Penggunaan Waktu
- 6. Gerak
- 7. Cara memotivasi Peserta didik
- 8. Teknik bertanya
- 9. Teknik Penguasaan Kelas



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

10. Penggunaan Media

11. Bentuk dan Cara Evaluasi

12. Menutup Pelajaran

c. Perilaku Peserta didik

1. Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

2. Perilaku Peserta didik dil Luar Kelas

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktik yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan, memberikan tugas individu, dan tugas kelompok. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan berkesempatan melakukan praktik mengajar sebanyak 5 kali.

a. Praktik Mengajar I

Praktik mengajar I dilakukan pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2015 kelas VIII dengan materi seni rupa terapan nusantara.

b. Praktik mengajar II

Praktik mengajar II dilakukan pada tanggal 18 dan 21 Agustus 2015 kelas VIII B dengan materi motif ragam hias dan kelas IX dengan materi seni rupa murni.

c. Praktik mengajar III

Praktik mengajar III dilakukan pada tanggal 24, 25 dan 28 Agustus 2015 kelas VIII D dengan materi dengan materi motif ragam hias, VIII B praktik membuat batik ikat celup dan kelas IX dengan materi seni rupa murni (patung).

d. Praktik mengajar IV



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Praktik mengajar IV dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2015 kelas VIII D dengan materi praktik batik celup, VIII B mengapresiasi karya dan mereview materi, 2 dan 3 September 2015 kelas VII dengan materi seni rupa secara global, 4 September 2015 dengan materi praktik membuat patung dari sabun.

e. **Praktik mengajar V**

Praktik mengajar V dilakukan pada tanggal 8 dan 9 September 2015 kelas VII praktik menggambar bentuk dengan teknik seni rupa, 11 September 2015 kelas IX praktik membuat patung dari sabun.

1) Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

2) Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswawajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

3) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswadari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 5 Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

4) Program PPL Individu Insidental dan Persekolahan

Selain dilaksanakannya program PPL individu utama, praktikan juga melaksanakan beberapa jenis kegiatan yang bersifat insidental yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan-kegiatan insidental yang dilaksanakan antara lain adalah:

a. *Membantu kegiatan guru piket sekolah*

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain : melayani peserta didik yang minta izin (mengikuti, meninggalkan pelajaran, tidak masuk sekolah.) mengisi kelas kosong baik yang diberi tugas oleh guru ataupun yang tidak diberi tugas.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

b. Membantu kegiatan di perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung proses pembelajaran dan sarana informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sarana yang tersedia di sana antara lain: rak buku, almari buku, meja baca, daftar buku, daftar buku induk, daftar buku peminjaman, daftar buku pengembalian, daftar buku anggota, agenda buku masuk, koran lokal maupun nasional, internet, dll.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PPL

1. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di lokasi sekolah/lembaga tempat praktik. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Adapun persiapan kegiatan PPL meliputi:

a. Orientasi Pembelajaran Mikro (*microteaching*)

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan praktikan berada dalam kelompok yang terdiri dari 16 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- b. Praktik mengajar
- c. Metode pembelajaran
- d. Teknik bertanya
- e. Penggunaan diksi yang tepat
- f. Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas
- g. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP
- h. Media Pembelajaran
- i. Alokasi waktu
- j. Sistem Penilaian

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah:

- (1) Perangkat pembelajaran



- (2) Proses Pembelajaran
 - i. Membuka pelajaran
 - ii. Penyajian materi
 - iii. Metode pembelajaran
 - iv. Penggunaan bahasa
 - v. Penggunaan waktu
 - vi. Gerak
 - vii. Cara memotivasi peserta didik
 - viii. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
 - ix. Teknik penguasaan kelas
 - x. Penggunaan media pembelajaran
 - xi. Bentuk dan cara evaluasi
 - xii. Menutup pelajaran
 - xiii. Perilaku peserta didik

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas, maupun jurusan masing-masing dari tiap mahasiswa praktikan.

2. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan kegiatan PPL berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran
- (3) Kelas/Semester
- (4) Materi Pokok



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- (5) Topik
- (6) Waktu
- (7) Kompetensi Isi
- (8) Kompetensi Dasar
- (9) Indikator Pencapaian Kompetensi
- (10) Tujuan
- (11) Materi
- (12) Metode
- (13) Media
- (14) Sumber
- (15) Langkah Pembelajaran
- (16) Penilaian
- (17) Latihan Soal

b) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas VIII, IX, dan dipertengahan PPL mengajar kelas VII. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi 2, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya :

- (a) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.



- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (f) Masukan tentang bahasa yang digunakan agar dapat dipahami oleh peserta didik.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara praktikan dan murid. Langkah-langkah yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

a. Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- (a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (b) Mempresensi peserta didik.
- (c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- (d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- (e) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
- (f) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, dan latihan, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh seluruh peserta didik di kelas tersebut dengan sedikit ketutorialan berkeliling kelas.

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan mungkin terhadap peserta didik dalam belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti hasil pekerjaan telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau peserta didik. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menulis jawaban dari soal latihan di depan kelas. Dengan begitu, keaktifan peserta didik dapat dibangun dengan baik.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi berbentuk latihan-latihan soal dan pekerjaan rumah.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 4 (empat) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII, VIII, IX mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut :

- 1). Hari, Tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
Kelas : VIII D
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran 80 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan memberikan salam kepada peserta didik, pengenalan singkat dan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik bekerja secara individu. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara menerangkan pengertian tentang seni rupa terapan nusantara. Untuk mempermudah dan memperjelas materi yang



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

menjelaskan tentang pengertian tentang seni rupa terapan pendidik membuat peta konsep sesuai dengan ketentuan. Peserta didik diwajibkan untuk mencatat materi yang ditulis di papan tulis, selain itu peserta didik diperkenalkan memperhatikan penjelasan dari pendidik. Peserta didik diminta menyebutkan fungsi karya seni rupa terapan, menyebutkan macam-macam seni kriya tekstil dan pengertian batik. kemudian peserta didik diminta menganalisis tentang batik dari masing-masing daerah di nusantara. Untuk menambah wawasan peserta didik juga diperkenalkan dengan proses pembuatan batik beserta alat yang digunakan dalam membuat batik dengan cara menempelkan nama alat untuk membuat batik ke dalam tabel yang sudah dipersiapkan sesuai dengan teknik pembuatannya. Hal ini dibuat untuk media pembelajaran dan menambah keakraban dengan peserta didik agar tidak tegang dalam proses pembelajaran. Sebagai kegiatan penutup peserta didik diberi penugasan untuk mencari referensi tentang macam-macam gambar batik yang ada di nusantara terutama batik Pekalongan, Yogyakarta, Cirebon, dan Banyumas lengkap beserta penjelasannya. Praktikan dapat menyelesaikan materi sesuai RPP dan indikator yang ada.

- 2). Hari, Tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 6
Waktu : 1 jam pelajaran 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam,



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Dalam pembelajaran di kelas peserta didik bekerja secara individu. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara menerangkan pengertian tentang seni rupa terapan nusantara. Untuk mempermudah dan memperjelas materi yang menjelaskan tentang pengertian tentang seni rupa terapan pendidik membuat peta konsep sesuai dengan ketentuan. Peserta didik diwajibkan untuk mencatat materi yang ditulis di papan tulis, selain itu peserta didik diperkenankan memperhatikan penjelasan dari pendidik. Peserta didik diminta menyebutkan fungsi karya seni rupa terapan, menyebutkan macam-macam seni kriya tekstil. Karena mata pelajaran hanya berlangsung 1 (satu) jam maka proses pembelajaran dilakukan secara berkala, dan materi akan dilanjutkan dipertemuan berikutnya pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

- 3). Hari, Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
Kelas : VIII B



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- Jam pelajaran : 7
- Waktu : 1 jam pelajaran 40 menit
- Hasil Kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Proses pembelajaran dilakukan dengan melanjutkan materi kemarin yang belum terselesaikan karena keterbatasan waktu. Dalam materi berikutnya membahas tentang seni kriya tekstil dan pengertian batik, tidak jauh berbeda dengan kelas VIII B media pembelajaran yang digunakan adalah menempel kertas ke papan tulis yang sudah dibuat tabel tentang teknik pembuatan batik dan alat utama untuk membatik menurut teknik pembuatannya. Sebagai kegiatan penutup peserta didik diberi penugasan untuk mencari referensi tentang macam-macam gambar batik yang ada di nusantara terutama batik Pekalongan, Yogyakarta, Cirebon, dan Banyumas lengkap beserta penjelasannya. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.
- 4). Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
- Kelas : VIII B
- Jam pelajaran : 7
- Waktu : 1 jam pelajaran 40 menit
- Hasil Kegiatan : *Mereview* materi yang lalu dengan sesi tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan membahas materi tentang motif ragam hias, mulai dari pengertiannya, jenis-jenis, dan bentuknya, seperti motif non geometris,



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

geometris dan benda mati. Sebagian peserta didik sudah paham, dan mampu menyebutkan seputar ragam hias karena di kelas VII materi seperti ini pernah diajarkan. Praktikan memberikan penjelasan dan contoh karya kepada peserta didik sebagai referensi. Sebelum mata pelajaran selesai peserta didik diberi tugas untuk membuat motif ragam hias sesuai keinginan masing-masing. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

- 5). Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2015
Kelas : IX A
Jam pelajaran : 2-3
Waktu : 2 jam pelajaran 80 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Pada pertemuan pertama kelas IX mempelajari materi tentang seni rupa murni dengan mengenalkan pengertian dan macam-macam gaya karya seni rupa nusantara seperti gaya tradisional, gaya modern dan postmodern. Praktikan membacakan materi diikuti peserta didik mencatat materi. Selain mencatat media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan contoh karya yang sekiranya sulit dibawa seperti contoh lukisan-lukisan. Setelah peserta didik memahami dari semua materi yang disampaikan praktikan memberi penugasan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

untuk menguji sejauh mana peserta didik memahami materi dengan membuat sketsa lukisan kubisme, jika karya belum selesai maka tugas dilanjutkan dirumah. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

- 6). Hari, Tanggal : Senin, 23 Agustus 2015
Kelas : VIII D
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran 80 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Karena pada hari senin terpotong oleh Hari Ulang Tahun Nasional 17 Agustus 1945 maka materi yang diajarkan harus dipercepat agar tidak tertinggal dari kelas yang lain. Materi yang dipelajari untuk melanjutkan tentang seni kriya batik peserta didik diperkenalkan dengan pengertian dari motif ragam hias seperti macam-macam dan memberi gambaran contoh motifnya. Praktikan mencatat dipapan tulis diikuti peserta didik menulis dan memperhatikan materi yang diajarkan. Setelah materi teori selesai peserta didik diberi tugas untuk memilih dan membuat motif ragam hias seperti motif geometris, motif non geometris, motif benda mati. Karena keterbatasan waktu untuk praktik membuat batik tulis digantikan dengan membuat sketsa motif batik tulis dan dipertemuan berikutnya dilanjutkan dengan praktik membuat



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

batik celup. Dipenghujung waktu praktikan dan peserta didik berkoordinasi membahas tentang praktik berikutnya alat apa saja yang akan dibawa nantinya. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

- 7). Hari, Tanggal : Senin, 23 Agustus 2015
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 6
Waktu : 1 jam pelajaran 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Mereview materi sebelumnya dan melanjutkan praktik menggambar motif batik tulis karena dipertemuan sebelumnya gambar sketsa peserta didik belum selesai. Praktikan memberi pengarahan dan memotivasi kepada peserta didik agar dalam berkarya seni haruslah totalitas, tidak ragu dalam mengambil tindakan, dan tidak boleh malu dengan karya yang dibuatnya. Setelah semua peserta didik mengumpulkan karya sketsanya dilanjut dengan membahas tentang persiapan membuat batik ikat celup beserta perlengkapan yang akan dipakai. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

- 8). Hari, tanggal : Selasa, 24 Agustus 2015
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 7



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Waktu	: 1 jam pelajaran 40 menit
Hasil kegiatan	: Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan sedikit mereview materi tentang batik ikat ikat celup. Setelah mempelajari seni rupa terapan nusantara dan motif ragam hias lalu dilanjutkan dengan membuat karya batik ikat celup. Sebelum praktik dilakukan persiapkan terlebih dahulu alat-alat dan bahan yang akan dipergunakan. Langkah pertama dalam membuat batik ikat celup adalah membuat pola sesuai yang diinginkan menggunakan batu atau kelereng yang dimasukan kekain dan diikat oleh tali ravia. Langkah kedua siapkan 2 ember, ember pertama masukan larutan TRO dan naptol dan diisi oleh air panas untuk melarutkan bahan tadi, kemudian aduk smpai merata dan tambahkan dengan air biasa dengan takaran air yang sama dengan air panas tadi. Ember yang kedua diisi dengan larutan pewarna untuk pengkuat warna dengan air biasa. Ketiga masukan kain kedalam ember yang berisi larutan TRO dan naptol, kemudian dimasukan kelarutan pewarna hasilnya kain akan berwarna sesuai dengan warna pilihan mereka. Setelah dilakukan berulang-ulang untuk finishingnya kain tersebut dibilas dengan air bersih lalu tali yang mengikat batu tadi dilepaskan maka bekas kain yang tertutuptali rafia tadi akan membentuk pola berwarna putih. Praktik ditutup dengan mengapresiasi karya antar peserta didik. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

- 9). Hari, tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
Kelas : IX A
Jam pelajaran : 2-3
Waktu : 2 jam pelajaran 80 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Pada pertemuan kedua di kelas IX praktikan memberikan materi tentang seni rupa murni patung yang pembahasannya meliputi pengertian dari seni patung, bentuk seni patung, jenis-jenis seni patung, dan teknik pembuatan seni patung. Praktikan mencatat dengan menjelaskan materi dan diikuti peserta didik, selain mencatat dan mendengarkan praktikan menggunakan media pembelajaran memberikan contoh dengan karya patung beserta penjelasan alat dan bahan yang digunakan, dan proses pembuatan patung tersebut. Di kelas IX kali ini peserta didik berkonsentrasi pada proses pembuatan patung dengan teknik ukir karena teknik ini dirasa cukup mudah dalam proses pembuatannya, selain itu biaya yang dikeluarkan bisa disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Diakhir jam pelajaran peserta didik diberi pesan agar besok dipertemuan ke-tiga membawa sabun batangan sebagai bahan membuat patung.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

Praktikan dapat menyelesaikan materi sampai kesimpulan sesuai dengan indikator.

- 10) Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2014
Kelas : VIII D
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam 80 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan sedikit mereview materi tentang batik ikat ikat celup. Setelah mempelajari seni rupa terapan nusantara dan motif ragam hias lalu dilanjutkan dengan membuat karya batik ikat celup. Sebelum praktik dilakukan persiapkan terlebih dahulu alat-alat dan bahan yang akan dipergunakan. Langkah pertama dalam membuat batik ikat celup adalah membuat pola sesuai yang diinginkan menggunakan batu atau kelereng yang dimasukkan kekain dan diikat oleh tali ravia. Langkah kedua siapkan 2 ember, ember pertama masukan larutan TRO dan naptol dan diisi oleh air panas untuk melarutkan bahan tadi, kemudian aduk sampai merata dan tambahkan dengan air biasa dengan takaran air yang sama dengan air panas tadi. Ember yang kedua diisi dengan larutan pewarna untuk pengkuat warna dengan air biasa. Ketiga masukan kain kedalam ember yang berisi larutan TRO dan naptol, kemudian dimasukan kelarutan pewarna hasilnya kain akan berwarna sesuai dengan warna pilihan mereka. Setelah dilakukan berulang-ulang untuk finishingnya kain tersebut



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

dibilas dengan air bersih lalu tali yang mengikat batu tadi dilepaskan maka bekas kain yang tertutuptali rafia tadi akan membentuk pola berwarna putih. Praktik ditutup dengan mengapresiasi karya antar peserta didik. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

- 11) Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 6
Waktu : 1 jam 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan mereview materi yang pernah diajarkan serta memberikan tanya jawab dengan menuliskan jawaban dipapan tulis, jika jawaban yang ditulis benar maka akan mendapat nilai tambahan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan selama ini yang praktikan lakukan serta untuk mengetahui peserta didik mencatat atau tidak materi yang disampaikan dikelas. Selain itu peserta didik melakukan apresiasi terhadap karya diri sendiri dan temannya tentang batik ikat celup yang mereka buat sendiri menggunakan kriteria seperti kerapian karya, keindahan karya, segi pewarnaan, dan pola batik yang dibuat. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

- 12) Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 6-7
Waktu : 2 jam 80 menit
Hasil kegiatan : Praktikan melakukan rolling class antara kelas VIII dengan kelas VII agar mendapat pengalaman dan ilmu dalam mengajar. Kegiatan dimulai dengan mengucapkan salam dan karena sebelumnya praktikan mengajar kelas VIII jadi pada pertemuan awal hal yang harus dilakukan adalah pengenalan diri dan sebaliknya peserta didik juga memperkenalkan diri masing-masing. Setelah melakukan perkanalan tahap yang berikutnya adalah memberikan materi tentang pengertian seni rupa dan membahasnya secara keseluruhan. Praktikan mengajar dengan mencatat point-point penting dan pengertian-pengertiannya dibacakan diikuti dengan peserta didik mencatat materi. Media pembelajaran yang digunakan dengan memperlihatkan contoh karya gambar bentuk beserta menjelaskan teknik pembuatannya dan dilanjutkan dengan mempraktikan hasil mencatat materi dan mengamati contoh karya yang dijadikan media. Peserta didik membuat sketsa dengan objek bebas dan menggunakan teknik gambar bentuk sesuka mereka. Praktikan mendampingi dan memberikan pengarahan bagaimana teknik menggambar dengan benar, karena keterbatasan waktu praktik menggambar bentuk dilanjutkan dipertemuan berikutnya.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- 13) Hari, tanggal : Kamis, 3 September 2015
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 Jam 80 menit
Hasil kegiatan : Kegiatan rolling class atau berpindah kelas dilakukan pada minggu ke-empat yaitu pada kelas VIII B dan VIII D digantikan dengan kelas VII A dan VII C. Praktikan melakukan rolling class antara kelas VIII dengan kelas VII agar mendapat pengalaman dan ilmu dalam mengajar. Sama seperti kelas sebelumnya untuk mengawali kegiatan dimulai dengan mengucapkan salam dan karena sebelumnya praktikan mengajar kelas VIII jadi pada pertemuan awal hal yang harus dilakukan adalah perkenalan diri dan sebaliknya peserta didik juga memperkenalkan diri masing-masing. Setelah melakukan perkenalan tahap yang berikutnya adalah memberikan materi tentang pengertian seni rupa dan membahasnya secara keseluruhan. Praktikan mengajar dengan mencatat point-point penting dan pengertian-pengertiannya dibacakan diikuti dengan peserta didik mencatat materi. Media pembelajaran yang digunakan dengan memperlihatkan contoh karya gambar bentuk beserta menjelaskan teknik pembuatannya dan dilanjutkan dengan mempraktikkan hasil mencatat materi dan mengamati contoh karya yang dijadikan media. Peserta didik membuat sketsa dengan objek bebas dan menggunakan teknik gambar bentuk sesuka mereka. Praktikan mendampingi dan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

memberikan pengarahan bagaimana teknik menggambar dengan benar, karena keterbatasan waktu praktik menggambar bentuk dilanjutkan dipertemuan berikutnya.

- 14) Hari, tanggal : Jum'at, 4 September 2015
Kelas : IX A
Jam pelajaran : 2-3
Waktu : 2 jam 80 menit
Hasil kegiatan : Dipertemuan ke-tiga kelas IX A melakukan praktik membuat patung dengan bahan dari sabun. Pelajaran diawali dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik dan mempersiapkan bahan dan alat yang akan dipergunakan. Diawal praktik praktikan memberi pengarahan berupa cara pakai alat, teknik dan memberi pengertian bagaimana cara membuat patung dengan meminimalkan tingkat resiko karena alat yang dipergunakan menggunakan benda tajam seperti cutter dan pisau kecil. Setelah semua sudah disampaikan peserta didik memulai praktik membuat patung. Langkah pertama membuat pola contoh gambar yang ada menurut imajinasi masing-masing peserta didik. kemudian buat sketsa gambar disabun dengan pensil untuk dasar membuat outline yang akan di potong atau diukir. Dilanjutkan dengan mengukir bagian luar gambar dengan pisau, hingga gambar terlihat timbul dan ukir dengan ketebalan pemotong rata antara sekitar luar sketsa. Untuk finishingnya rapikan bagian-bagian patung dengan amplas halus pelan-pelan. Dalam kegiatan ini sebagian peserta didik belum menyelesaikan praktiknya



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

dan akan dilanjutkan pertemuan yang berikutnya. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

- 15) Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 6-7
Waktu : 2 jam 80 menit
Hasil kegiatan : Dipertemuan ke-dua kelas VII kegiatan diawali dengan salam dan mereview teori dipertemuan yang pertama. Kemudian dilanjutkan dengan praktik menggambar bentuk melanjutkan kegiatan diawal pertemuan kemarin. Peserta didik membuat gambar menggunakan objek benda yang mereka miliki dan benda disekitar seperti botol minuman, pensil, tas, tempat pensil dan lain lain dengan teknik arsir. Tetepi masih ada peserta didik yang bingung membedakan antara teknik arsir dan teknik dusel jadi ada beberapa gambar yang perlu diperbaiki dengan melakukan pendekatan dan memberikan contoh serta mengajari cara menggoreskan pensil secara berulang-ulang. Menggambar bentuk tidak hanya menggambar sebuah benda semata tetapi juga memperlihatkan volume dari benda tersebut dengan cara menentukan gelap terang pada benda. Kegiatan ditutup dengan mengumpulkan hasil lembar kerja gambar peserta didik. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- 16) Hari, tanggal : Kamis, 10 September 2015
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 jam 80 menit
Hasil kegiatan : Kegiatan diawali dengan salam, membaca al-qur'an dan menyanyikan lagu nasional dilanjutkan dengan mengabsensi peserta didik. Sama seperti kelas VII A di pertemuan ke-2 kelas ini melanjutkan kegiatan menggambar bentuk dari pertemuan pertama kemarin. Untuk mengurangi kesalahan teknik seperti dikelas VII A pertama praktikan memberi contoh cara menggambar didepan papan tulis kemudian diikuti peserta didik membuat gambar menggunakan objek benda yang mereka miliki dan benda disekitar seperti botol minuman, pensil, tas, tempat pensil dan lain lain dengan teknik arsir. Setelah peserta didik menyelesaikan tugasnya kemudian mengumpulkan hasil kerjanya untuk diambil penilaian tugas harian. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.
- 17) Hari, tanggal : Jum'at, 11 September 2015
Kelas : IX A
Jam pelajaran : 2-3
Waktu : 2 jam 80 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran diawali dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan membuat patung dari sabun melanjutkan kegiatan dipertemuan sebelumnya. Setelah kemarin peserta didik membuat sket



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

diatas kertas dipertemuan kali ini mereka menerakannya diatas bidang sabun untuk mempertegas garisnya bisa menggunakan bolpen dan mengukirnya dengan benda tajam seperti cutter. Praktikan ikut mengawasi dan membantu peserta didik jika menemui kesulitan ketika sedang berkarya. Kendala dalam praktik ini ketika sabun patah dan untuk mengurangi resiko hal tersebut maka peserta didik harus berhati-hati ketika sedang mengukir sabun agar tidak patah. Untuk mengakhiri praktik membuat patung dengan menghaluskan karyanya dengan amplas halus dan mengumpulkan karya beserta sket yang sebelumnya sudah dibuat dikertas. Aspek yang dinilai dari kegiatan ini adalah proses pembuatannya, kreatifitas karya, kerapian karya, dan keindahan karya (estetika). Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator tersebut.

c. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



d. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Kegiatan praktikum dilaksanakan pada tanggal 25 dan 31 Agustus 2015 kelas VIII dengan praktik membuat batik ikat celup. Pada tanggal 4 September 2015 kelas IX dengan praktik membuat patung dari sabun. Pada tanggal 8 dan 9 September 2015 kelas VII dengan praktik membuat gambar bentuk sesuai dengan teknik dalam seni rupa.

e. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas, dan kegiatan praktik. Setelah pengkoreksian, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil penugasan karya digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian latihan harian nantinya diserahkan kepada guru pembimbing. Setelah karya peserta didik dikoreksi, masing-masing karya kelas di analisis.

Konsultasi Kegiatan Belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Setelah praktikan masuk ke kelas melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari peserta didik maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasehat dalam mengatasinya. Selain itu setiap kali mengajar, praktikan mengisi buku agenda mengajar guru.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

a. Faktor Pendukung

Program PPL

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d) Fasilitas pembelajaran di kelas yang sangat memadai seperti media pembelajaran, LCD, layar, dll. untuk pembelajaran teori yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya KBM tidak hanya pembelajaran dengan media tulis dan whiteboard saja.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan kelompokkan menjadi dua yaitu hambatan pada proses pembelajaran dan hambatan pada pemahaman pelajaran yang diajarkan oleh praktikan.

1. Hambatan pada proses pembelajaran

- a. Peserta didik sering melakukan tindakan-tindakan yang memacu keributan atau kegaduhan dikelas, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.
- b. Masalah motivasi, kadang di kelas tertentu terdapat peserta didik yang rendah sekali motivasinya dalam mengikuti pelajaran.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

- c. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.
- d. Banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peserta didik terkait hal yang belum dipahami, sehingga sedikit banyak menyita waktu.

Usaha Mengatasi Hambatan:

- a. Dilakukan teguran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang menjadikan peserta didik penasaran sehingga dapat membuat peserta didik fokus.
- c. Memberikan waktu yang lebih pada beberapa peserta didik yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap.
- d. Pertanyaan yang dijawab hanya yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik lain. Jika ada banyak pertanyaan, tidak langsung dijawab oleh praktikan tetapi dilemparkan kepada peserta didik lain.



BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Sleman baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Sleman secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman dapat berjalan sukses.
4. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun praktik persekolahan lainnya.
6. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
7. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang kependidikan.



B. Saran

Melalui kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman ini ada beberapa saran yang disampaikan:

1. Bagi LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi
- d. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- e. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan

2. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 5 Sleman)

- a. Penggunaan E-Learning sebaiknya lebih dimaksimalkan sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui jaringan internet.
- b. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak
- d. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMP Negeri 5 Sleman
- c. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMP Negeri 5 Sleman



- d. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, F.H. 1978. *Teaching and Learning Mathematics (In Secondary School)*. Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown Company Publisher.
- Cangelosi, James S. 1992. *Teaching Mathematics in Secondary and Middle School: Research-Based Approaches*. New York: Merrill, an imprint Macmillan Publishing Company.
- Holmes, Emma E. 1995. *New Directions in Elementary School Mathematics. Interactive Teaching and Learning*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Orton, Anthony. 1992. *Learning Mathematics: Issues, Theory, and Classroom Practice. Second Edition*. London: Cassell.
- Posamentier, Alfred S. dan Stepelman, Jay. 1986. *Teaching Secondary School Mathematics. Techniques and Enrichment Unit*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company and Howel Company.
- Sumitro, dkk. t.th. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP YOGYAKARTA
- Panduan PPL 2015*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN 1
LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 1
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Swastika Adi N TEMPAT PRAKTIK: SMP N 5 Sleman
NO. MAHASISWA : 12206241017 FAK/JUR/PRODI : FBS/ Pend. Seni Rupa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	<p>Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.</p> <p>Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang belajar yang terbagi atas 3 ruang kelas untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX serta ruang karawitan. Dilengkapi dengan laboratorium IPA, laboratorium komputer, UKS, BK, TU, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, toilet, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga.</p>	Baik dan lengkap
2.	Potensi siswa	<p>a. Siswa aktif dalam KBM dan ekstrakurikuler</p> <p>b. Sebagian besar alumninya melanjutkan pendidikan ke SMA ataupun SMK</p>	Heterogen, dan baik secara akademik maupun nonakademik
3.	Potensi guru	<p>a. Terdapat 33 orang jumlah guru.</p> <p>b. Sebagian besar guru telah bergelar sarjana.</p>	Baik, sudah memadai
4.	Potensi karyawan	Karyawan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan guru maupun siswa	Baik
5.	Fasilitas	a. Setiap ruang kelas terdapat meja, kursi,	Lengkap dan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 1

untuk mahasiswa

	KBM, Media	papantulis (<i>whiteboard</i>), proyektor dan layar, kipas angin, serta speaker.	baik
6.	Perpustakaan	a. Buku-buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap untuk standar SMP, banyak buku dari Kurikulum 2013 yang tidak digunakan dan menumpuk di perpustakaan b. Perpustakaan telah dilengkapi meja dan kursi, namun jumlahnya kurang mencukupi	Ada, kurang nyaman
7.	Laboratorium	a. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruang, yaitu ruang kelas, ruang laboran dan ruang penyimpanan. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum Matematika dan Biologi. b. Laboratorium komputer memiliki 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium Komputer tidak hanya digunakan untuk mata pelajaran TIK saja, tetapi juga digunakan sebagai penunjang mata pelajaran lain, seperti IPA dan Matematika.	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Bimbingan Konseling	a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa b. Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan memasuki masing-masing kelas.	Ada, Baik
9.	Bimbingan Belajar	a. Ada beberapa jam tambahan untuk bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa di sekolah, diantaranya: 1) Jam ke-9 dan ke-10 untuk siswa kelas IX setiap hari Senin-Kamis 2) Jam setelah jam ke-8, untuk kelas VII dan VIII dua hari sekali	Ada
10.	Ekstrakurikuler	a. Ada beberapa ekstrakurikuler antara lain Bola Volly, Pramuka, Bulutangkis, Pleton (TONTI), sepak bolam dan kesenian	Ada dan bervariasi



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 1

untuk mahasiswa

		(karawitan, seni batik). b. Penilaian ekstrakurikuler masuk dalam rapor yakni dalam nilai pengembangan diri.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kegiatan OSIS juga berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.	Ada, kondisi baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS berada di selatan ruang guru. Ruang UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihan dan kerapiannya masih perlu mendapat perhatian.	Ada, lengkap dan baik
13.	Administrasi (karyawan, sekolah)	a. Administrasi sekolah dikelola oleh Tata Usaha b. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk softfile, hardfile (poster, leaflet, pamflet) maupun dalam papan-papan informasi	Tertib, baik
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Pembuatan karya-karya ilmiah ini masih kurang efektif.	Cukup baik
16.	Koperasi Siswa	Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan perlengkapan alat tulis, serta disediakan juga <i>fotocopy</i> . Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang TU, sehingga kegiatan menjadi kurang fokus.	Ada, namun vakum.
17.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah berupa mushola yang diberi nama Baitul 'Ilmi. Mushola ini terletak di barat	Ada, baik



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 1

untuk mahasiswa

		sekolah, di samping kelas VIII. Di masjid terdapat beberapa perlengkapan penunjang ibadah berupa mukena dan poster ibadah. Kondisi mushola cukup baik, hanya saja kerapian masih perlu diperhatikan. Kebersihan pun masih perlu ndapat perhatian karena berdekatan dengan beberapa pohon besar yang daunnya rontok. Tempat ibadah untuk agama Kristen dan Katolik berada di ruang perpustakaan.	
18.	Kesehatan Lingkungan	a. Untuksanitasi kamar mandi cukup yang terletak di ujung-ujung gedung. b. Tempat sampah mencukupi. c. Ada beberapa taman sederhana dan kolam ikan.	Baik, terawat
19.	Fasilitas Olahraga	Terdapat lapangan basket, lapangan volley, badminton, serta kolam pasir untuk lompat jauh. Lapangan badminton berada di dalam gedung serbaguna.	Baik

Yogyakarta, 21 Februari 2015

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Mukari

NIP. 19600403 199903 1 002

Mahasiswa,

Swastika Adi Nugraha

NIM. 12206241017

LAMPIRAN 2
LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN PESERTA DIDIK



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

NPma. 1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Swastika Adi N

PUKUL : 08.00 – 12.00

NO. MAHASISWA : 12206241017

TEMPAT PRAKTIK: SMP N 5 Sleman

TGL. OBSERVASI : 21 Februari 2015


FAK/JUR/PRODI :FBS/ Pend. Seni Rupa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. KTSP	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dengan salam, berdo'a dan apersepsi
	2. Penyajian materi	Cukup jelas dan singkat, dengan analogi dan deskripsi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, peserta didik dan guru berperan aktif.terkadang guru mempraktikan materi atau tema di depan peserta didik
	4. Penggunaan bahasa	Cukup baik. Menggunakan bahasa indonesia diselingi bahasa inggris
	5. Penggunaan waktu	Baik. Tidak ada waktu yang terbuang, efektif.
	6. Gerak	Guru bergerak selama diperlukan.
	7. Cara memoivasi siswa	Dengan memberikan wejangan yang baik
	8. Teknik bertanya	Baik. Menyebutkan soal dulu baru menunjuk siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Kelas terkendali dengan baik, meskipun ada satu dua siswa yang ramai.

	10.Penggunaan media	Menggunakan spidol variasi warna dan whiteboard. Selain itu juga menggunakan alat peraga seperti contoh gambar
	11.Bentuk dan cara evaluasi	Baik dengan diberi soal.
	12.Menutup pelajaran	Menggunakan salam dan pemberian tugas yang berkaitan dengan materi selanjutnya.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Antusias peserta didik sangat tinggi ketika pelajaran dimulai
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, ramah dengan orang lain.

Yogyakarta, 21 Februari 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing


H.Bambang Robyngun, S.Pd
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa


Swastika Adi Nugraha
NIM. 12206241017

LAMPIRAN 3
KALENDER PENDIDIKAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman 55512 Telp. 08112634737

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
J U L I				1	2	3	4
	6	7	8	9	10	11	
	13	14	15	16	17	18	
	20	21	22	23	24	25	
	27	28	29	30	31		

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
A G U S T U S						1	2
	4	5	6	7	8	9	
	11	12	13	14	15	16	
	18	19	20	21	22	23	
	25	26	27	28	29	30	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
S E P T E M B E R							1
	3	4	5	6	7	8	
	10	11	12	13	14	15	
	18	19	20	21	22	23	
	24	25	26	27	28	29	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
O K T O B E R							
	1	2	3	4	5	6	
	8	9	10	11	12	13	
	15	16	17	18	19	20	
	22	23	24	25	26	27	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
N O V E M B E R				1	2	3	4
	7	8	9	10	11	12	
	14	15	16	17	18	19	
	21	22	23	24	25	26	
	28	29	30				

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
D I S E M B E R						1	2
	7	8	9	10	11	12	
	14	15	16	17	18	19	
	21	22	23	24	25	26	
	28	29	30	31			

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
J A N U A R I							
	5	6	7	8	9	10	
	12	13	14	15	16	17	
	19	20	21	22	23	24	
	26	27	28	29	30	31	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
F E B R U A R I							
	4	5	6	7	8	9	
	11	12	13	14	15	16	
	18	19	20	21	22	23	
	25	26	27	28	29	30	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
M A R C H							
	2	3	4	5	6	7	
	9	10	11	12	13	14	
	16	17	18	19	20	21	
	23	24	25	26	27	28	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
A P R I L							
	2	3	4	5	6	7	
	9	10	11	12	13	14	
	16	17	18	19	20	21	
	23	24	25	26	27	28	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
M E I							
	7	8	9	10	11	12	
	14	15	16	17	18	19	
	21	22	23	24	25	26	
	28	29	30	31			

	Mg	Sn	Sl	Rab	Ka	Jum	Sub
J U N I							
	6	7	8	9	10	11	
	13	14	15	16	17	18	
	20	21	22	23	24	25	
	27	28	29	30	31		

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
17 - 18 Juli 2015	Hari Raya Idul Fitri 1436 H	Libur
27 - 29 Juli 2015	Hari Pendidikan Nasional Sekolah	
10 Agustus - 26 Nov 2015	Pelajaran Tambahan / Les	
17 Agustus 2015	HUT Kemerdekaan RI	Upacara Bendera
24 - 29 Sept 2015	Ulangan Tengah Semester Ganjil	
20 September 2015	Hari Raya Idul Adha 1436 H	Libur
24 September 2015	Peningkatan Idul Adha	Libur
01 Oktober 2015	Hari Keselamatan Pancasila	Upacara Bendera
04 Oktober 2015	Tahun Baru Hijriyah 1437	
25 November 2015	HUT PGRI	Libur
30 Nov - 5 Des 2015	Ulangan Akhir Semester Ganjil 2015	Tk. Sekolah
7-12 Desember 2015	Ulangan Akhir Semester Ganjil 2015	Tk. Kabupaten
12-16 Desember 2015	Widyia Wisata	Kelas B
14-18 Desember 2015	POKSENITAS	
12 Desember 2015	Batas Akhir Pengumpulan UHul	
21 Desember 2015	Penerimaan Raport Semester Ganjil 2015	
22 Des 2015 - 2 Jan 2016	Libur Semester Ganjil	Libur
25 Desember 2015	Hari Raya Natal 2015	Libur
01 Januari 2016	Tahun Baru 2016	Libur
04 Januari 2015	Hari Pancasila Semester Ganjil	
18 Jan - 21 April 2016	Pelajaran Tambahan / Les	
7 - 12 Maret 2016	Ulangan Tengah Semester Genap	
21 - 26 Maret 2016	Ujian Praktek	
25 - 30 April 2016	Ujian Sekolah	
30 April 2016	HUT Sekolah	
01 Mei 2016	Hari Buruh Nasional	Libur
02 Mei 2016	Hari Pendidikan Nasional	Upacara Bendera
9 - 12 Mei 2016	Ujian Nasional Ulangan	Tertarif
16 - 19 Mei 2016	Ujian Nasional Susulan	Tertarif
30 Mei 2016	Hari Kebangkitan Nasional	Upacara Bendera
30 Mei - 4 Juni 2015	Ulangan Kenaikan Kelas	Tk. Sekolah
04 Juni 2016	Batas Akhir Pengumpulan UHul	
16 - 18 Juni 2016	Ulangan Kenaikan Kelas	Tk. Kabupaten
22 - 24 Juni 2016	POKSENITAS	
25 Juni 2015	Penerimaan Raport Semester Genap	
27 Juni - 16 Juli 2016	Libur Semester Genap	Libur

*) Hari Libur Nasional lainnya (Maret, Nopember, Wafat Isa Almasih, Isra Miraj, Kenaikan Isa Almasih, Wafat) mengikuti Kalender Nasional Tahun 2016



LAMPIRAN 4
JADWAL PELAJARAN SMP N 5 SLEMAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat : Karangasem Pandowoharjo Sleman 55512

JADWAL TUGAS MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HARI	PIKET	JAM	ke.	KELAS VII				KELAS VIII				KELAS IX				Kode & Nama Guru	Mata Pelajaran yg diampu	
				A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			
SENIN	1	07.00 - 07.40	1	Upacara Bendera												1	Drs. Moh. Saiful Anam	Pendidikan Agama Islam
		07.40 - 08.20	2	9	7	21	26	20	6	18	1	12	15	8	22b	2	Etyk Hidayatiningsih, S.Ag.	Pendidikan Agama Islam
		08.20 - 09.00	3	9	28	21	26	20	6	18	1	12	15	8	22b	3	Sularto, S.Th.	Pendidikan Agama Kristen
		09.00 - 09.15		Istirahat I												4	Dra. V. Ari Murti Pratiwi	Pendidikan Agama Katholik
		09.15 - 09.55	4	21	14	13	7	11	9	6	20	5	27	12	15	5	Muh. Raisy	PPKn
		09.55 - 10.35	5	21	14	18	13	11	9	6	20	1	5	12	15	6	Y.F. Suprihatin, S.Pd.	Bahasa Indonesia
		10.35 - 11.15	6	14	5	18	15	11	20	13	6	17	8	27	25	7	Triyani Wismaningsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
		11.15 - 11.30		Istirahat II												8	Y. Agus Supriyanto, S.Pd.	Bahasa Inggris
		11.30 - 12.10	7	2	9	22a	18	1	11	23b	6	7	8	17	25	9	Drs. Muhammad Tahir	Bahasa Inggris
		12.10 - 12.50	8	2	9	22a	18	1	11	23b	5	7	12	17	8	10	Ratih Novitacari, S.Pd.	Bahasa Inggris
		12.50 - 13.20		Praktik Ibadah												11	Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.	Matematika
																12	Ant. Djaka Sugianto	Matematika
SELASA	2	07.00 - 07.40	1	19	21	14	28	18	6	1	24	23b	7	20	12	13	Samsiyah, A.Md.	Matematika
		07.40 - 08.20	2	19	21	7	15	18	6	1	24	23b	8	20	12	14	Puji Asluli, S.Pd.	IPA
		08.20 - 09.00	3	9	19	13	15	22a	21	20	10	7	8	6	5	15	Eko Buli Raharjo, S.Pd.Si.	IPA
		09.00 - 09.15		Istirahat I												16	Endang Murwaningsih, S.Pd.	IPA
		09.15 - 09.55	4	2	19	13	9	22a	21	20	10	1	12	6	17	17	Drs. Mukari	IPS
		09.55 - 10.35	5	7	14	28	9	8	5	18	6	1	12	15	17	18	Aidiyah Fitriyanti, S.Pd.	IPS
		10.35 - 11.15		Istirahat II												19	Dra. Budi Wahyuni	IPS
		11.15 - 11.45	6	7	13	9	5	11	18	24	28	12	17	8	1	20	H. Bambang Robyngun, S.Pd.	Seni Budaya
		11.45 - 12.20	7	5	13	9	2	11	20	24	18	15	17	8	1	21	Agus Seputra, S.Pd.	Penjasorbes
		12.20 - 13.00	8													22a	Sutrisnati, S.Pd.	Teknologi Informasi & Komunikasi
																22b	Sutrisnati, S.Pd.	Bahasa Jawa
																23a	Sri Widarti, S.Pd.	Bahasa Jawa
RABU	3	07.00 - 07.40	1	7	23a	14	9	16	1,3,4	26	18	21	17	12	27	23b	Sri Widarti, S.Pd.	Teknologi Informasi & Komunikasi
		07.40 - 08.20	2	7	23a	14	9	16	1,3,4	26	18	21	17	15	6	24	Titi Wahyuni, S.Pd.	Bahasa Jawa
		08.20 - 09.00	3	14	5	9	21	16	1,3,4	10	13	17	22b	15	8	25	Rusbiati	Ketrampilan/Praharya
		09.00 - 09.15		Istirahat I												26	Sanyoto	Ketrampilan/Praharya
		09.15 - 09.55	4	14	7	5	21	6	16	10	13	25	22b	23b	15	27	Dra. Suprapti	Bimbingan Konseling
		09.55 - 10.35	5	12	7	13	5	27	16	6	10	25	8	23b	15	28	Dra. Sri Pudji Lestari	Bimbingan Konseling
		10.35 - 11.15		Istirahat II														
		11.15 - 11.40	6	20	9	23a	13	8	16	1	26	15	7	6	12			
		11.40 - 12.20	7	20	9	23a	13	8	6	5	26	15	7	1	12			
		12.20 - 13.00	8															
KAMIS	4	07.00 - 07.40	1	25	19	20	7	21	9	13	10	5	1,3,4	6	17			
		07.40 - 08.20	2	25	19	20	7	21	22a	13	10	8	1,3,4	6	17			
		08.20 - 09.00	3	19	13	7	20	18	22a	28	21	8	1,3,4	5	12			
		09.00 - 09.15		Istirahat I														
		09.15 - 09.55	4	19	13	7	20	18	11	5	21	17	12	22b	6			
		09.55 - 10.35	5	9	2,3,4	14	18	5	11	10	16	17	12	22b	6			
		10.35 - 11.15		Istirahat II														
		11.15 - 11.40	6	9	2,3,4	14	13	8	11	10	16	22b	7	15	23b			
		11.40 - 12.20	7	28	2,3,4	5	9	8	18	10	16	22b	7	15	23b			
		12.20 - 13.00	8															
JUMATU	5	07.00 - 07.40	1	22a	7	9	23a	16	5	6	18	15	21	25	20			
		07.40 - 08.20	2	22a	7	9	23a	16	18	6	13	15	21	25	20			
		08.20 - 09.00	3	5	20	13	7	1	27	18	16	8	23b	17	21			
		09.00 - 09.15		Istirahat I														
		09.15 - 09.55	4	12	20	18	22a	6	24	13	16	8	23b	17	21			
		09.55 - 10.35	5	12	13	2	22a	6	24	16	1	27	15	5	8			
		10.35 - 11.15	6															
		11.15 - 11.40		Istirahat II														
		11.40 - 12.20	7	23a	25	2	13	24	26	16	6	7	20	12	8			
		12.20 - 13.00	8	23a	25	2	18	24	26	18	5	7	20	12	1			

Berlaku mulai 2015

* 10 menit sblm JP pertama dimulal para siswa membaca Kitab Suci

Siemba, 27 Jul 2015
Kepala Sekolah

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197006141988021 002

Berlaku mulai 22 Juli 2015

* 10 menit sbm JP pertama dimulai para siswa membaca Kitab Suci

Sleman, 22 Juli 2015
Kepala Sekolah

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197006141998021002

LAMPIRAN 5
PROGRAM SEMESTER SENI BUDAYA
(SENI RUPA) KELAS VIII

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA(SENI RUPA)
KELAS : VIII

SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

no	Standarkompetensi	Kompetensidasar	waktu	Bulan																												ket
				Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember					
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
1	Mengapresiasikaryaseni rupa.	1.1. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	3 Jam					v	v	v																						
		1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan Nusantara	2 Jam									v	v																			
2.	Mengekspresikandirimelaluikaryaseni rupa	2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	3 Jam												v	v		v														
		2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara	3 Jam																v	v	v											
		2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis / gambar	4 Jam																			v	v	v	v							

Mengetahui

Sleman , 7 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Bambang Robyngun. S.Pd.
NIP : 19590107 198403 1 008

Mahasiswa

Swastika AdiNugraha
NIM.12206241017

LAMPIRAN 6
PROGRAM TAHUNAN SENI BUDAYA
(SENI RUPA) KELAS VIII

PROGRAM TAHUNAN

SEKOLAH : SMP NEGERI 5 SLEMAN
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
KELAS : VIII
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET.
Gasal	1. Peserta didik mampu mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pertunjukan kelas berdasarkan beragam gagasan, medium dan teknik berkarya seni nusantara	1. Mempresentasikan keragaman teknik dan proses berkarya seni rupa Nusantara secara lisan dan tertulis. 1.1. Mendeskripsikan keragaman jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa nusantara. 1.2. Mendeskripsikan keragaman fungsi dan makna pada karya seni rupa nusantara.	5 Jam	
		2. Berkreasi seni rupa berdasarkan eksplorasi gagasan, bentuk dan teknik seni rupa nusantara . 2.1. Menggambar ilustrasi dengan mengembangkan gagasan berdasarkan beragam kesenian nusantara. 2.2. Berkreasi kriya dengan teknik tekstil berdasarkan eksplorasi seni rupa nusantara .	10 Jam	
	Jumlah		15 Jam	

Genap	2. Peserta didik mampu mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pameran dan pergelaran kelas berdasarkan beragam gagasan, medium dan teknik berkarya seni nusantara	1. Mempresentasikan penilaian tentang beragam karya seni rupa nusantara daerah setempat berdasarkan bentuk, teknik pembuatan, fungsi dan maknanya secara lisan dan atau tertulis. 3.1. Menilai beragam karya seni rupa nusantara berdasarkan bentuk dan teknik pembuatan. 3.2. Menilai beragam karya seni rupa nusantara berdasarkan fungsi dan maknanya	3 Jam	
		2. Berkreasi seni rupa berdasarkan eksplorasi gagasan, bentuk dan teknik seni rupa Nusantara daerah setempat. 3.3. Berkreasi kria dengan teknik cetak berdasarkan eksplorasi seni rupa nusantara di daerah setempat 3.4. Melaksanakan pameran karya seni rupa di kelas dan atau sekolah	12 Jam	
	Jumlah		15 Jam	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Bambang Robyngun. S.Pd
NIP : 19590107 198403 1 008

Sleman, 8 September 2015
Mahasiswa



Swastika Adi Nugraha
NIM.12206241017

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VII / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi karya seni rupa
Kompetensi Dasar	: 2.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan salah satu teknik menggambar bentuk
Indikator	: 2.1.1 Mengidentifikasi karya seni rupa 2.2.2 Mendeskripsikan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa
Alokasi waktu	: 2 X 40 menit

A. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu :

- 1.1.1.1 Mendeskripsikan pengertian seni rupa
- 1.1.1.2 Menyebutkan unsur-unsur seni rupa
- 1.1.1.3 Menyebutkan prinsip-prinsip seni rupa
- 1.1.1.4 Menyebutkan berbagai macam teknik menggambar bentuk
- 1.1.1.5 Membuat sketsa gambar benda
- 1.1.1.6 Membuat gambar bentuk sesuai dengan teknik gambar bentuk

B.Materi ajar

Seni Rupa adalah ungkapan gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui media titik, garis, bentuk, bidang, warna, tekstur, gelap terang.

Unsur – unsur seni rupa

- Titik
- Garis
- Bidang
- Bentuk
- Warna
- Tekstur
- Gelap terang

Prinsip – prinsip seni rupa

- Kesatuan (unity)
- Keselarasan
- Irama
- Komposisi
- Keseimbangan (balance)

Contoh karya seni rupa dua dimensi

1. Lukis
2. Ilustrasi
 - a. Komik
 - b. Fiksyen
 - c. Karikatur dll

Contoh karya seni rupa tiga dimensi

1. Patung
2. Benda kerajinan

Teknik menggambar bentuk

- Linier
- Blok

- Arsir
- Dussel
- Pointilis
- Aquarel
- Plakat

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Pendahuluan

Apersepsi tentang bentuk karya seni rupa yang ada di nusantara.

2. Kegiatan inti

- a. Melihat berbagai karya seni rupa melalui gambar.
- b. Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat sketsa.
- c. Membuat gambar dengan objek benda yang dimiliki peserta didik.

3. Penutup

Penugasan untuk melanjutkan tugas di rumah untuk menyelesaikan gambar bentuk yang telah dibuat.

E. Sumber belajar : • Alat peraga
• Media cetak
• Internet

F. Penilaian

Teknik : Tes lisan dan penugasan

Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas ditempat

Instrumen :

a. Daftar Pertanyaan

- 1. Jelaskan pengertian tentang seni rupa?
- 2. Sebutkan unsur-unsur seni rupa?
- 3. Jelaskan prinsip-prinsip seni rupa?

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Keberanian / cepat tanggap					
Kelancaran penyampaian					
Kejelasan jawaban					
Ketepatan isi jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

b. Penugasan

Membuat gambar bentuk sebagai pengenalan dari karya seni rupa dua dimensi untuk kelas VII A dan kelas VII C.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan waktu					
Kerapian dan kebersihan tugas					
Komentar/tanggapan					
Kelengkapan jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang

3 = cukup

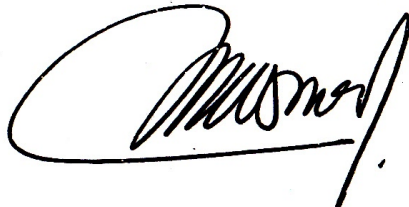
4 = baik

5 = sangat baik

Sleman, 1 September 2015

Mengetahui

Guru pembimbing



H.Bambang Robyngun.S.Pd.

NIP.:19590107 198403 1 008

Mahasiswa



Swastika Adi Nugraha

NIM : 12206241017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan nusantara
Indikator	: 1.1.1 Menjelaskan pengertian seni rupa terapan yang ada di nusantara 1.1.2 Menyebutkan berbagai bentuk seni rupa yang ada di nusantara 1.2.3 Membedakan bentuk dan cirikhas karya seni rupa terapan kriya batik
Alokasi waktu	: 1 X 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peseta didik mampu :

- 1.1.1.1 Menjelaskan pengertian seni rupa terapan Nusantara
- 1.1.1.2 Menyebutkan bentuk karya seni rupa terapan Nusantara
- 1.1.1.3 Menyebutkan contoh karya yang termasuk karya seni rupa terapan Nusantara dua dimensi
- 1.1.1.4 Menyebutkan contoh karya yang termasuk karya seni rupa terapan Nusantara tiga dimensi
- 1.1.1.5 Menjelaskan pengertian bentuk seni rupa terapan kriya batik
- 1.1.1.6 Menyebutkan macam batik dari segi teknik pembuatannya
- 1.1.1.7 Menjelaskan pengertian macam - macam teknik pembuatan batik
- 1.1.1.8 Mampu membedakan ciri dari teknik pembuatan batik
- 1.1.1.9 Menerangkan perbedaan bentuk karya seni rupa terapan kriya batik dari daerah satu dengan daerah lain

B.Materi yang disampaikan :

Pengertian karya seni rupa terapan nusantara

karya seni rupa terapan nusantara adalah karya seni rupa yang berwujud dua dan tiga dimensi yang memiliki fungsi tertentu dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat di wilayah nusantara.

Fungsi karya seni rupa terapan nusantara

1. Pemenuhan kebutuhan Praktis (kegunaan) karya yang fungsi pokoknya sebagai benda pakai, selain itu juga memiliki nilai hias. Misalnya, perabotan rumah tangga, seperti meja dan kursi, lemari, dan tekstil
2. Pemenuhan kebutuhan yang bersifat estetis (keindahan)
yaitu fungsi yang semata-mata sebagai benda hias. Misalnya karya batik atau tenun yang dibuat khusus untuk hiasan dinding dan benda-benda kerajinan untuk hiasan ruangan seperti topeng, patung, dan guci.

Bentuk karya seni rupa terapan nusantara

1. Rumah adat
Rumah adat Indonesia mempunyai bentuk yang beragam. Misalnya rumah gadang di Padang, rumah joglo di Jawa, rumah tongkonan di Minahasa
2. Senjata tradisional
 - a. Pedang atau pisau tradisional
mandau dari Kalimantan, sundu dari NTT, celurit dari Madura, golok dari Jakarta, rencong dari Aceh
 - b. Keris
Keris adalah senjata tradisional berujung lancip dan bermata dua yang merupakan karya asli bangsa Indonesia yang adiluhung.
3. Transportasi tradisional
Alat transportasi yang masih mempertahankan bentuk dan ciri khas tradisionalnya masih dapat dijumpai di Nusantara. Misalnya perahu, kereta kuda, pedati, dan becak
4. Seni kriya
 - a. Seni kriya pahat
Jenis, bentuk, bahan, dan teknik dalam seni pahat sangat beragam, dari jenis ukir, patung, dan aneka kerajinan lainnya. Seni pahat selain menggunakan bahan kayu, juga menggunakan batu, logam, emas, serta tulang dan kulit hewan. Bali merupakan daerah yang banyak menghasilkan seni pahat berupa ukiran, patung, hingga

barang – barang kerajinan.patung arca dengan bahan batu,andesit juga dibuat di bali.bentuknya menyerupai benda – benda purbakala.

b. seni kriya tekstil

keragaman karya seni tekstil bisa dilihat dari jenis teknik ragam hias dan bahan yang digunakan.jenis karya tekstil di nusantara bisa dikelompokkan menjadi dua,yaitu karya batik dan karya tenun.

1. Kriya batik

Proses pembuatan kaian batik dapat dilakukan dengan teknik tulis,teknik cap,dan teknik tulis,teknik cap,dan teknik lukis.teknik batik tulis merupakan teknik yang paling banyak diterapkan di indonesia.selain di jawa,batik juga terdapat di kalimantan,sumatra,sulawesi,dan bali.corak kain batik setiap daerah beraneka ragam.corak batik jawa umumnya bergaya naturalis dengan sentuhan warna – warna yang beragam.corak batik pesisir umumnya menunjukkan umumnya ada pengaruh asing.pekalongan merupakan penghasil batik yang terkenal dan termasuk dalam golongan batik pesisir.daerah batik bercorak pesisir yang lain adalah madura,tuban,dan cirebon.batik daerah ini didominasi perpaduan warna yang kontras,seperti merah, kuning,coklat,dan putih.sedangkan batik solo,yogyakarta dan sekitarnya umumnya menggunakan warna – warna redup.seperti coklat,biru,hitam,dan hijau.

2. kriya tenun

Indonesia adalah salah satu negara penghasil tenun terbesar terutama dalam hal keragaman corak hiasanya.ada dua jenis tenun,yaitu tenun ikat dan tenun songket.yang membedakan ke duanya adalah pada teknik pembuatan dan bahan yang digunakan.pada songket ada tambahan benang emas,perak atau benang sutra. Daerah penghasil tenun ikat antara lain, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTT dan NTB. Ragam hias dengan motif geometris, flora dan fauna mendominasi ragam hias nusantara. Kain tenun biasanya dipakai untuk selendang, sarung, kebaya.

3. Kriya anyaman

Bahan untuk membuat anyaman biasanya terbuat dari bambu, batang rotan dan daun pandan. Teknik pembentukan anyaman dengan memanfaatkan jalur vertikal, horisontal dan diagonal. Pembentukan pola motif diperoleh dengan cara memanfaatkan perbedaan warna.

4. Kriya keramik

Bahan dasar keramik adalah tanah liat. Dibuat dengan berbagai macam teknik seperti, tekni cetak, lempeng, pijit dan pilin. Kemudian dilanjutkan dengan proses pengeringan dengan cara dibakar dengan suhu tertentu. Benda yang diproduksi dari jenis keramik, misalnya guci, pot, vas bunga dan sebagainya. Daerah penghasil keramik yang terkenal antara lain Yogyakarta, Malang, Cirebon dan Purwokerto.

Pengertian seni batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan.

macam - macam teknik pembuatan batik

1. Teknik Canting Tulis

Teknik canting tulis adalah teknik membatik dengan menggunakan alat yang disebut canting yang biasanya digunakan di Jawa. Canting berfungsi untuk menorehkan cairan malam pada sebagian pola di kain mori. Ini membutuhkan ketelitian yang tinggi, dan keahlian seniman, tak heran batik tulis mahal. Saat kain dimasukkan ke dalam larutan pewarna, bagian yang tertutup malam tidak terkena warna. Membatik dengan canting tulis disebut teknik membatik tradisional.

2. Teknik Celup Ikat

Teknik celup ikat merupakan pembuatan motif pada kain dengan cara mengikat sebagian kain, kemudian dicelupkan ke dalam larutan pewarna. Setelah diangkat dari larutan pewarna, ikatan dibuka sehingga bagian yang diikat tidak terkena warna. Sejalan perkembangan zaman, teknik celup ikat tidak hanya juga dilakukan dengan cara disiram, disuntik, spray, dan lain-lain. Celup ikat menggunakan tali, benang, dan karet sebagai bahan penghambat atau perintang warna. Celup ikat dikenal di beberapa daerah di Indonesia dengan nama jumputan, tritik (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Sasirangan (Banjarasin), dan Pelangi (Palembang).

3. Teknik Printing dan Cap

Teknik printing dan cap menggunakan canting cap. Canting cap merupakan pelat berisi gambar yang timbul. Proses pembuatannya permukaan canting cap dicelupkan dalam cairan malam. Kemudian, dicapkan pada kain mori, dan akan meninggalkan motif. Keuntungan menggunakan canting cap yaitu proses pemalaman lebih cepat.

Berbeda dengan batik cap, batik printing ini proses pewarnaan hanya satu sisi kain mori saja. Sehingga warna dari batik sablon printing ini lebih cepat pudar. Kelebihan dari teknik batik sablon printing adalah kecepatan dalam produksinya, yang sekali cetak satu warna hanya membutuhkan waktu 5 menit. Selain itu motif batiknya juga lebih detail.

4. Teknik Colet

Batik tulis warna yang motif batiknya dibuat dengan teknik colet. Teknik colet disebut juga dengan teknik lukis, dengan cara mewarnai pola batik dengan cara mengoleskan cat atau pewarna kain jenis tertentu pada pola batik dengan kuas. Teknik colet membutuhkan cita rasa seniman yang tinggi, kreatifitas dan skill maupun pengkombinasian warna dari pelukis batik ini. Semakin kecil, rumit dan detil gambar yang di hasilkan, semakin tinggi nilai seni dan nilai jual dari batik colet ini.

Corak ciri khas batik daerah

1. Batik Cirebon

Batik Cirebon tak lepas menampilkan 2 kategori motifnya yaitu: Menampilkan motif keratonan yang diambil dari ornamen-ornamen keraton baik dari unsur bangunan maupun benda-benda yang ada di sekitar keraton dan warnanya cenderung pada warna sogan dan babar mas. Selain keratonan, juga menampilkan motif pesisiran yang berisi flora dan fauna baik dari darat maupun laut yang warnanya lebih terang, misal biru,merah, dll. Di bawah adalah salah satu contoh batik Cirebon.

2. Batik banyumas

Batik Banyumasan mempunyai ciri pola batik tersendiri yang merupakan ciri batik pedalaman, yaitu banyak terinspirasi motif tumbuhan dan hewan. Sesuai dengan lingkungannya seperti hutan dan gunung. Proses pewarnaannya pun banyak menggunakan warna tua atau gelap dengan gambar yang lugas dan tegas, seperti budaya masyarakat Banyumas yang apa adanya. Walaupun ada beberapa pembuat batik di Banyumas yang membuat batik dengan motif yang berbeda. Batik Banyumas hampir memiliki kesamaan dengan motif Jonasan. Motif Jonasan merupakan kelompok motif non geometrik yang didominasi dengan warna-warna dasar kecoklatan dan hitam. Warna coklat karena sogan, sementara warna hitam karena wedel. Batik Banyumasan memiliki kekhasan yang terlihat dari motif maupun pewarnaannya yang mempunyai warna pekat dan tandas.

3. Batik lasem

Batik lasem rembang adalah batik yang mempunyai motif dan ciri khas tertentu yang membedakan antara batik lainnya di seluruh tanah air. Nama Lasem adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Indonesia. Merupakan kota terbesar kedua di Kabupaten Rembang setelah kota Rembang.

Lasem dikenal juga sebagai “Tiongkok kecil” karena merupakan kota awal pendaratan orang Tionghoa di tanah Jawa dan terdapat perkampungan tionghoa yang sangat banyak. Di Lasem juga terdapat patung Buddha Terbaring yang berlapis emas. Kerajinan Batik Lasem sangat terkenal sejak lama yang diperkirakan telah ada sejak tahun 1413 batik lasem rembang ini cepat terkenal karena cirinya sebagai batik pesisir yang indah dengan pewarnaan yang berani atau mencolok.

4. Batik Solo

termasuk ke dalam batik keraton selain dari Batik Yogya yang juga memiliki ciri dan khas tersendiri. Namun begitu Batik Solo dan Yogya dikenal dengan batik Vorstenlanden yang memiliki arti wilayah-wilayah kerajaan.

Dari sisi warna batik keraton memiliki warna yang lebih statis yang umumnya melambangkan warna tanah seperti warna cokelat, krem, putih dan biru. Warna tersebut memiliki makna simbolis yang bisa menimbulkan sensasi berbagai rasa baik bagi pemakainya sendiri maupun yang melihatnya.

Batik Solo memiliki warna dominan cokelat (sogan) sebagai simbol warna tanah lempung yang subur. Warna Biru Tua yang memberikan efek rasa ketenangan dan Warna Hitam yang sebenarnya adalah warna biru tua yang sangat hitam yang melambangkan kekuatan, kemewahan dan sensualitas.

Dari sisi Motif, Batik Solo memiliki beragam motif yang menjadi ciri khasnya atau yang sangat terkenal, beberapa di antaranya adalah Parang Kusumo, Sidoasih, Truntum, Kawung dan Sekar Jagat. Sebetulnya masih banyak motif dari kain batik Solo lainnya yang memiliki nilai sejarah dan menginspirasi perkembangan batik modern.

5. Batik Pekalongan

Corak Batik Pekalongan hampir sama dengan batik Yogyakarta, bedanya lebih atraktif dan berwarna cerah. Ciri-ciri motif batik asli pekalongan adalah:

Motif batik asli Pekalongan memiliki ornament berbentuk tumbuhan dan burung garuda namun tidak ada cecek sawut atau cecek gori. Pengisian motif berupa cecek garis-garis atau cecek pitu. Detail cecek batik ala Pekalongan ini sangat menonjol sehingga garis pembentuk ornament motif terbentuk dari cecek-cecek pula. Salah satu

merk batik halusan asli Pekalongan yang terkenal dengan permainan cecek adalah Oei Tjow Soen.

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, tanya jawab.

D.Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi bercerita tentang seni rupa terapan nusantara, peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian seni rupa terapan,menyebutkan berbagai bentuk seni rupa terapan , membedakan bentuk dan cirikhas karya seni rupa terapan kriya tekstil (batik).
2. Mengamati berbagai karya seni kriya melalui model/alat peraga, gambar sket dan karya dengan teliti dan cermat.
3. Tanya jawab dengan penuh tanggungjawab seputar karya seni rupa terapan.

3.Kegiatan Penutup

Penugasan :

- Peserta didik diminta mencari referensi tentang perbedaan dan cirikhas batik dari masing-masing daerah (batik Yogyakarta, Cirebon, Pekalongan, Banyumas).

E. Sumber belajar : • Alat peraga
• Media cetak
• Internet

F. Penilaian

Teknik : Tes lisan dan penugasan
Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas ditempat
Instrumen :

- a. Daftar Pertanyaan
- 1. Jelaskan pengertian seni rupa terapan nusantara?
 - 2. Sebutkan fungsi karya seni rupa?
 - 3. Jelaskan pengertian seni kriya?
 - 4. Jelaskan pengertian batik?
 - 5. Sebutkan teknik pembuatan batik?

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Keberanian / cepat tanggap					
Kelancaran penyampaian					
Kejelasan jawaban					
Ketepatan isi jawaban					

Keterangan Skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

- b. Penugasan
- Mencari referensi tentang seni rupa terapan nusantara kriya tekstil (batik) untuk kelas VIII B dan kelas VIII D.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan waktu					
Kerapian dan kebersihan tugas					

Komentar/tanggapan					
Kelengkapan jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Sleman, 8 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



H.Bambang Robyingun,S.Pd.
NIP: 19590107 198403 1 00 8

Mahasiswa



Swastika Adi Nugraha
NIM: 12206241017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
Kompetensi Dasar	: 2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara.
Indikator	: 2.1.1 Membuat gambar rancangan (sket) karya seni tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara . 2.2.2 Memadukan sket motif karya seni tekstil dengan tidak menghilangkan ciri khas dari masing-masing daerah sehingga membentuk motif baru hasil dari perpaduan dua motif yang berbeda karakter.
Alokasi waktu	: 2 X 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

2.1.1 Membuat gambar rancangan karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara (batik pesisiran)

2.1.2 Peserta didik mampu membuat berbagai macam bentuk motif flora dan fauna dengan stilisasi

B. Materi Ajar : Motif batik nusantara (batik pesisiran)

Batik lasem : batik lasem rembang ini cepat terkenal karena cirinya sebagai batik pesisir yang indah dengan pewarnaan yang berani atau mencolok. Kebanyakan motif berbentuk flora.

Batik Pekalongan: Corak Batik Pekalongan hampir sama dengan batik Yogyakarta, bedanya lebih atraktif dan berwarna cerah. Motif batik asli Pekalongan memiliki ornament berbentuk tumbuhan dan burung garuda namun tidak ada cecek sawut atau cecek gori. Pengisian motif berupa cecek garis-garis atau cecek pitu.

Batik Cirebon : Batik Cirebon tak lepas menampilkan 2 kategori motifnya yaitu: Menampilkan motif keratonan yang diambil dari ornamen-ornamen keraton baik dari unsur bangunan maupun benda-benda yang ada di sekitar keraton dan warnanya cenderung pada warna sogan dan babar mas. Selain keratonan, juga menampilkan motif pesisiran yang berisi flora dan fauna baik dari darat maupun laut yang warnanya lebih terang, misal biru, merah, dll.

Batik Solo & jogja : Batik Solo dan Jogja memiliki warna dominan cokelat (sogan) sebagai simbol warna tanah lempung yang subur. Warna Biru Tua yang memberikan efek rasa ketenangan dan Warna Hitam yang sebenarnya adalah warna biru tua yang sangat hitam yang melambangkan kekuatan, kemewahan dan sensualitas. Batik Solo memiliki beragam motif yang menjadi ciri khasnya atau yang sangat terkenal, beberapa di antaranya adalah Parang Kusumo, Sidoasih, Truntum, Kawung dan Sekar Jagat.

Batik Banyumasan : Batik banyumasan mempunyai ciri pola batik tersendiri yang merupakan ciri batik pedalaman, yaitu banyak terinspirasi motif tumbuhan dan hewan. Sesuai dengan lingkungannya seperti hutan dan gunung. Proses pewarnaannya pun banyak menggunakan warna tua atau gelap dengan gambar yang lugas dan tegas, seperti budaya masyarakat Banyumas yang apa adanya. Walaupun ada beberapa pembuat batik di Banyumas yang membuat batik dengan motif yang berbeda. Batik Banyumas hampir memiliki kesamaan dengan motif Jonasan. Motif Jonasan merupakan kelompok motif non geometrik yang didominasi dengan warna-warna dasar kecoklatan dan hitam. Warna coklat karena soga, sementara warna hitam karena wedel. Batik Banyumasan memiliki kekhasan yang terlihat dari motif maupun pewarnaannya yang mempunyai warna pekat dan tandas.

Motif ragam hias adalah bentuk atau susunan pola hias dari satu atau lebih dengan kaidah estetik tertentu sehingga menghasilkan bentuk yang indah.

Jenis ragam hias

- Motif non geometris : Manusia, hewan, dan tumbuhan
- Motif geometris : Kawung, swastika, meander, tumpal
- Motif benda mati : Air, awan, batu, matahari

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Pendahuluan

Apersepsi tentang keragaman bentuk batik yang ada di nusantara.

2. Kegiatan inti

- a. Melihat berbagai motif ragam hias batik yang ada di nusantara melalui gambar.
- b. Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat desain motif ragam hias.
- c. Membuat desain gambar ragam hias dengan pola motif sekreatif mungkin.

3. Penutup

Penugasan untuk melanjutkan tugas di rumah untuk menyelesaikan desain gambar ragam hias batik.

E. Sumber belajar : • Alat peraga
• Media cetak
• Internet

F. Penilaian

Teknik : Tes lisan dan penugasan

Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas ditempat

Instrumen :

a. Daftar Pertanyaan

- 1. Sebutkan cirikhas dari batik Yogyakarta?
- 2. Sebutkan cirikhas dari batik Pekalongan?
- 3. Jelaskan pengertian motif ragam hias?

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Keberanian / cepat tanggap					
Kelancaran penyampaian					
Kejelasan jawaban					
Ketepatan isi jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

b. Penugasan

Membuat gambar sket motif ragam hias batik sebagai pengenalan dari seni kriya batik tulis untuk kelas VIII B dan kelas VIII D.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan waktu					
Kerapian dan kebersihan tugas					
Komentar/tanggapan					
Kelengkapan jawaban					

Keterangan Skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sleman, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Guru pembimbing



H.Bambang Robyngun.S.Pd.

NIP.:19590107 198403 1 008

Mahasiswa



Swastika Adi Nugraha

NIM : 12206241017

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
Kompetensi Dasar	: 2.1 Merancang karya seni rupa terapan kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara. 2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara.
Indikator	: 1.1.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik celup ikat). 1.1.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik celup ikat). 1.2.3 Mengapresiasi karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik celup ikat).
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1.1.1.1 Merancang karya seni kriya batik dengan teknik jumputan atau ikat celup
- 1.1.1.2 Mengekspresikan imajinasinya kedalam karya yang dipraktikkan
- 1.1.1.3 Mengetahui langkah-langkah dalam membuat karya batik ikat celup

1.1.1.4 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik celup ikat).

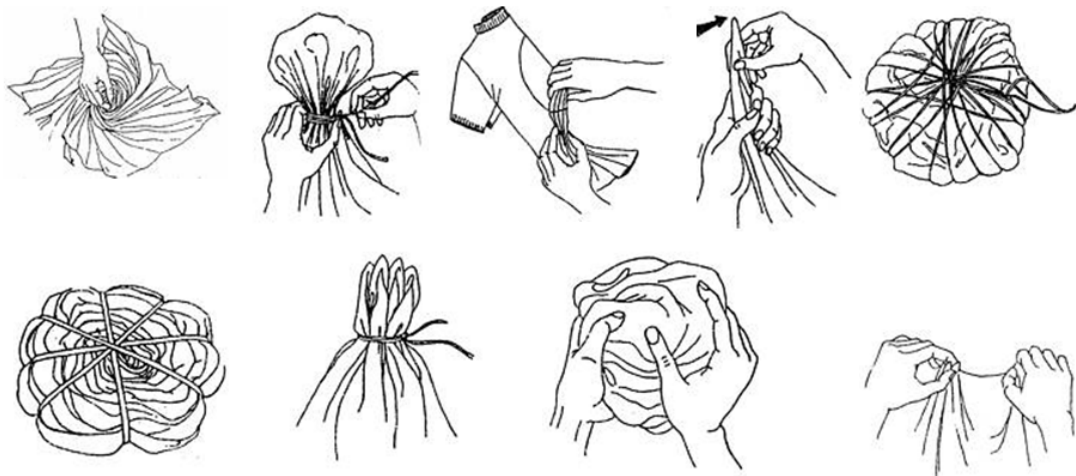
1.1.1.5 Mengaplikasikan karyanya sebagai benda pakai seperti sapu tangan

B. Materi yang disampaikan :

Pengertian tentang batik ikat celup

Batik ikat celup adalah proses membuat motif dan warna pada kain putih polos dengan teknik mengikat dan menutup sebagian kain dengan karet, rapia dan lain lain selanjutnya dicelup pada pewarna kain.

Macam-macam motif / corak / model pola batik celup ikat



Langkah-langkah pembuatan batik celup ikat :

1. Membuat bentuk desain/motif dengan mengikat kelereng / uang koin / batu pada beberapa bagian kain menggunakan karet / tali / benang secara kencang dan bervariasi.
2. Rebus air kurang lebih 1 liter hingga mendidih.
3. Siapkan 2 wadah untuk proses pewarnaan, wadah pertama untuk larutan garam dengan air panas, wadah kedua berisi larutan pewarna dengan air biasa.
4. Basahi kain yang sudah diikat dan diberi motif dengan air bersih.
5. Pertama celupkan pada wadah berisi larutan garam, celupkan dan aduk 2-3 menit hingga merata pada bagian yang ingin diberi warna pertama (kuning).
6. Kemudian celupkan pada wadah kedua yaitu yang berisi larutan pewarna, ratakan kembali dengan mengaduk-aduk kain pada pewarna.
7. Tiriskan kain sejenak.
8. Kondisikan bagian yang akan diberi warna kedua (merah/biru) agar tidak terkena larutan warna pertama (kuning).

9. Untuk memberi warna kedua, bagian yang sudah terkena warna pertama dibungkus dengan plastic. Kemudian celupkan dengan langkah seperti proses pewarnaan pertama.
10. Kain dibilas. Kemudian apabila warna kurang cerah / belum sesuai seperti yang diinginkan, celupkan kembali sampai warna yang diinginkan tercapai.
11. Apabila proses pencelupan warna sudah selesai, kain diangkat dan dibilas dengan air bersih.
12. Semua ikatan dilepas, kain ditiriskan dan diangin-anginkan.
13. Setelah kering, rapikan dengan menyetrikan kain tersebut.

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Pendahuluan

Apersepsi peserta didik diminta untuk membayangkan kaos hasil dari proses teknik membuat batik ikat celup.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang model pola dan teknik pewarnaan dalam pembuatan seni batik celup ikat dengan cermat.
- Peserta didik mengamati contoh karya batik celup ikat melalui model/alat peraga
- Peserta didik bersama-sama berdiskusi (belajar demokratis) tentang model pola/corak karya batik celup ikat dari apa yang telah dipelajari.
- Menjelaskan fungsi bahan pewarna yang akan digunakan kepada peserta didik
- Proses pewarnaan dilakukan secara bergantian dengan mencelupkan warna yang terang terlebih dahulu.

3. Penutup

Mengapresiasi karya batik ikat celup peserta didik tentang corak atau motif dan pewarnaan yang sudah dipraktikkan.

E. Sumber belajar : • Alat peraga
• Media cetak
• Internet

F. Penilaian

Teknik : Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen : Uji kerja produk

Instrumen :

1. Buatlah rancangan/model pola karya batik celup ikat pada kain yang sudah disiapkan.
2. Buatlah benda pakai menggunakan teknik batik celup ikat dengan mengambil unsur-unsur seni Nusantara.
3. Lembar Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian/Skor				
	1	2	3	4	5
Komposisi					
Penguasaan Teknik					
Bentuk					
Kreatifitas					

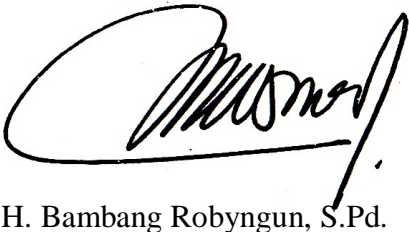
Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Sleman, 21 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



H. Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Swastika Adi Nugraha

NIM.12206241017

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: IX / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
Kompetensi Dasar	: 2.1 Merancang karya seni rupa murni (seni patung) dengan teknik ukir. 2.2 Membuat karya seni rupa murni (seni patung) dengan teknik ukir.
Indikator	:1.1.1 Merancang karya seni rupa murni (seni patung) dengan teknik ukir menggunakan bahan sabun 1.1.2 Membuat karya seni rupamurni (seni patung) dengan teknik ukir menggunakan bahan sabun
Alokasi waktu	: 2 X 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1.1.1.1 Merancang karya seni murni (seni patung) dengan teknik ukir
- 1.1.1.2 Mengekspresikan imajinasinya kedalam karya yang dipraktikkan
- 1.1.1.3 Mengetahui langkah-langkah dalam membuat karya seni murni (seni patung)
- 1.1.1.4 Membuat karya seni rupa murni (patung) dengan teknik ukir

B. Materi yang disampaikan :

Seni patung

Seni patung adalah karya seni rupa tiga dimensi yang memiliki sifat murni karena karya ini tidak memiliki kegunaan praktis dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Bahan yang digunakan untuk membuat patung dengan sabun antara lain:

- Sabun mandi
- Pensil
- Alat ukir pipih
- Pisau
- Amplas halus



Cara membuat patung dari sabun

1. Pertama membuat pola contoh gambar yang ada
2. Buat sketsa gambar di sabun dengan pensil
3. Ukir bagian luar gambar dengan pisau, hingga gambar terlihat timbul
4. Ukir dengan ketebalan pemotong rata antara sekitar luar sketsa
5. Kemudian rapikan bagian-bagian patung dengan amplas halus pelan-pelan
6. Selesailah proses pembuatan patung dari bahan sabun dengan teknik ukir

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Pendahuluan

Apersepsi peserta didik diminta untuk membayangkan patung dari bahan sabun seperti yang dulu pernah dipraktikkan di Sekolah dasar

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang model dan teknik dalam pembuatan seni rupa murni patung dengan cermat.
- Peserta didik mengamati contoh karya seni patung melalui model/alat peraga
- Peserta didik bersama-sama berdiskusi (belajar demokratis) tentang model dari apa yang telah mereka amati dan dipelajari.
- Menjelaskan langkah-langkah proses pembuatan patung kepada peserta didik
- Proses pembuatan karya dilakukan secara mandiri.

3. Penutup

Mengapresiasi karya patung peserta didik tentang model yang sudah dipraktikkan.

- E. Sumber belajar : • Alat peraga
- Media cetak
- Internet

F. Penilaian

- Teknik : Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Uji kerja produk
- Instrumen :

1. Buatlah rancangan/model karya patung pada bahan yang sudah disiapkan.
2. Buatlah karya seni murni dengan mengambil unsur-unsur seni.
3. Lembar Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian/Skor				
	1	2	3	4	5
Komposisi					
Penguasaan Teknik					

Bentuk					
Kreatifitas					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Sleman, 2 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



H. Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Swastika Adi Nugraha

NIM.12206241017

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: IX / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi karya seni rupa.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat.
Indikator	: 1.1.1 Mengidentifikasi beragam seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat. 1.1.2 Mendeskripsikan beragam aliran seni rupa murni.
Alokasi waktu	: 1 X 40 Menit

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- 1.1.1.1 Mengidentifikasi beragam seni rupa murni daerah setempat.
- 1.1.1.2 Menyebutkan gaya karya seni rupa nusantara.
- 1.1.1.3 Mampu menyebutkan teknik pembuatan karya seni rupa murni gaya modern.
- 1.1.1.4 Mampu membedakan aliran teknik gaya modern satu dengan yang lain.

B.Materi yang disampaikan :

Pengertian seni rupa murni adalah seni yang diciptakan tanpa mempertimbangkan fungsinya tetapi untuk dinikmati keindahannya. Untuk mmemenuhi kebutuhan akan

cita rasa keindahan manusia berpikir dan membuat karya seni dengan bertemakan hal seputar manusia dan hubungan dengan manusia. Contohnya:

1. Manusia dan dirinya sendiri
2. Hubungan manusia dengan manusia lain
3. Hubungan manusia dengan alam sekitar
4. Manusia dengan kegiatannya
5. Manusia dengan benda alam
6. Manusia dengan alam khayal

Gaya karya seni rupa nusantara

Dibeda menjadi 3 bagian yaitu:

1. Gaya tradisional
Memiliki sifat turun-temurun artinya karya seni rupa yang diciptakan oleh masyarakat tidak mengalami perubahan dari masa ke masa.
2. Gaya modern
Corak karya seni rupa yang sudah mengalami kemajuan, perubahan, dan pembaruan.
Dibagi menjadi 3 jenis yaitu
 - a. Representatif
Contohnya: romantisme, Naturalisme, realisme
 - b. Deformatif
Contohnya: Surealisme, impressionisme, ekspresionisme, kubisme
 - c. Nonrepresentatif
Contohnya: abstrak
3. Postmodern
Posmo artinya gaya seni rupa pasca atau sesudah modern.

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, tanya jawab.

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi bercerita tentang karya seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat, peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh.
2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian seni rupa murni, gaya karya seni rupa, teknik pembuatan karya, dan mengidentifikasi seni rupa murni.
2. Mengamati berbagai karya gaya seni rupa melalui model/alat peraga, gambar atau audio visual dengan teliti dan cermat.
3. Tanya jawab dengan penuh tanggungjawab tentang berbagai jenis teknik pembuatan karya seni rupa modern.

3.Kegiatan Penutup

Penugasan :

Peserta didik diminta menggambar salah satu teknik seni rupa gaya modern (kubisme) yang telah dicontohkan (Kelas IX A).

- E. Sumber belajar** : • Alat peraga
- Media cetak
- Media elektronik (Laptop dan LCD Proyektor),
- Internet

F. Penilaian

Teknik : Tes lisan dan penugasan

Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas ditempat

Instrumen :

a. Daftar Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian seni rupa murni?
2. Sebutkan aliran gaya seni rupa nusantara?
3. Sebutkan aliran teknik gaya seni rupa modern?

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Keberanian / cepat tanggap					
Kelancaran penyampaian					
Kejelasan jawaban					
Ketepatan isi jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
2 = kurang
3 = cukup
4 = baik
5 = sangat baik
- b. Penugasan

Membuat gambar salah satu gaya karya seni rupa modern dengan mencontohkan dari karya lukisan kubisme pablo picaso (untuk kelas IX A) serta tanggapan tentang keunikannya baik berdasarkan bentuk, warna, maupun letak nilai estetisnya.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan waktu					
Kerapian dan kebersihan tugas					
Komentar/tanggapan					
Kelengkapan jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
2 = kurang
3 = cukup
4 = baik
5 = sangat baik

Sleman, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru pembimbing



H.Bambang Robyngun.S.Pd.

NIP.:19590107 198403 1 008

Mahasiswa



Swastika Adi Nugraha

NIM : 12206241017

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: IX / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi karya seni rupa.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi seni rupa murni (seni patung) yang diciptakan di daerah setempat.
Indikator	: 1.1.1 Mendeskripsikan pengertian seni patung. 1.1.2 Mendeskripsikan bentuk bentuk seni patung. 1.2.3 Mendeskripsikan jenis-jenis seni patung. 1.3.4 Mendeskripsikan teknik pembuatan karya seni patung
Alokasi waktu	: 1 X 40 Menit.

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- 1.1.1.1 Menjelaskan pengertian seni patung.
- 1.1.1.2 Menyebutkan bentuk dari seni patung.
- 1.1.1.3 Menyebutkan jenis dari seni patung.
- 1.1.1.4 Menyebutkan taknik pembuatan dari seni patung.
- 1.1.1.5 Menentukan bahan untuk membuat patung.
- 1.1.1.6 Mempersiapkan bahan, alat dan sket yang akan dipraktikkan.

B.Materi yang disampaikan :

Seni patung

Seni patung adalah karya seni rupa tiga dimensi yang memiliki sifat murni karena karya ini tidak memiliki kegunaan praktis dalam kehidupan manusia sehari-hari.

- Tujuan pembuatan patung:
 - Tujuan religius : Membuat patung sebagai sarana ibadah bagi penganut agama dan kepercayaan tertentu tertentu.
 - Tujuan magis : Membuat patung untuk menumbuhkan semacam kekuatan supranatural seperti sihir.
 - Tujuan simbolis : Membuat patung untuk melambangkan cita-cita atau memperingati sesuatu, baik peristiwa prasejarah ataupun kepahlawanan.
 - Tujuan estetika : Membuat patung semata-mata untuk dinikmati keindahannya.
 - Tujuan komersial : Patung-patung yang diciptakan dan dibuat untuk menghasilkan uang dan menjualnya.
- Bentuk karya seni patung
 - a. Bentuk figuratif : Patung yang merupakan tiruan dari bentuk alam (manusia, binatang, tumbuhan. Patung ini tampak nyata dengan aslinya.
 - b. bentuk nonfiguratif : Patung yang dibuat diluar bentuk alamiah, patung ini hanya menampilkan garis garis memanjang, lengkung, lubang dan lain lain.
- Jenis karya seni patung
 - a. Zonde bosse : bentuk patung yang berdiri sendiri dan terlepas dikanan kirinya.
 - b. Relief : bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding.
- Teknik pembuatan karya seni patung
 - a. Teknik cor
 - b. Teknik butsir
 - c. Teknik pahat dan ukir
 - d. Teknik membentuk langsung
- Bahan yang digunakan untuk membuat patung
 - a. Lilin
 - b. sabun

- c. Bubur kertas
- d. Gips
- e. Semen
- f. Tanah liat
- g. batu
- h. logam
- i. kayu

untuk membuat karya seni patung yang terbuat dari sabun para siswa dan siswi wajib memiliki sabun batangan dan alat yang dibutuhkan adalah sudip, cutter, paku, dll.

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, tanya jawab.

D.Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi bercerita tentang karya seni rupa murni patung, peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian seni rupa patung, tujuan pembuatan patung, bentuk seni patung karya, jenis patung, dan teknik pembuatan karya seni patung.
2. Mengamati berbagai karya seni patung melalui model/alat peraga, gambar sket dengan teliti dan cermat.
3. Tanya jawab dengan penuh tanggungjawab tentang karya seni patung.

3.Kegiatan Penutup

Penugasan :

- Peserta didik diminta mempersiapkan gambar sket untuk membuat dasar rancangan patung yang akan dibuat.
- Peserta didik diminta untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibawa untuk praktik dipertemuan berikutnya.

E. Sumber belajar : • Alat peraga

• Media cetak

• Internet

F. Penilaian

Teknik : Tes lisan dan penugasan

Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas ditempat

Instrumen :

a. Daftar Pertanyaan

- 1. Jelaskan pengertian seni patung?
- 2. Sebutkan tujuan pembuatan patung?
- 3. Sebutkan teknik dalam membuat patung?

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Keberanian / cepat tanggap					
Kelancaran penyampaian					
Kejelasan jawaban					
Ketepatan isi jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

b. Penugasan

Membuat gambar sket sebagai rancangan awal dalam membuat patung (untuk kelas IX A) serta peserta didik diminta untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk praktik dipertemuan minggu depan.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan waktu					

Kerapian dan kebersihan tugas					
Komentar/tanggapan					
Kelengkapan jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Sleman, 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru pembimbing



H.Bambang Robyngun.S.Pd.

NIP.:19590107 198403 1 008

Mahasiswa



Swastika Adi Nugraha

NIM : 12206241017

LAMPIRAN 8
DAFTAR HADIR SISWA

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP N 5 Sleman Tahun Pelajaran :2015/2016

Mata Pelajaran : Seni Budaya (seni rupa) Semester : 1

Kelas : VII A

[illegible]

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP N 5 Sleman Tahun Pelajaran :2015/2016

Mata Pelajaran : Seni Budaya (seni rupa) Semester : 1

Kelas : VII C

[illegible]

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP N 5 Sleman Tahun Pelajaran :2015/2016

Mata Pelajaran : Seni Budaya (seni rupa) Semester :1

Kelas : VIII B

No	Nama Siswa	TANGGAL KEGIATAN										JUMLAH		
		10/8		18		25								
			11		24		31							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A
1	ERLINNA WAHYUNINGTYAS	-	-	-	-	-	-							
2	FARIZ YUDO PRASETYO	-	-	-	-	-	-							
3	MUHAMMAD BAGUS S	-	-	-	-	-	-							
4	NOVIA LISTYANINGSIH	-	-	-	-	-	-							
5	NUHONI LARAS KINASIH	-	-	-	-	-	-							
6	SAHRUL AMIR ROMADHON	-	-	-	-	-	-							
7	SEKAR AYU SALSABILA	-	-	-	-	-	-							
8	SHOFI PUTRI EKADEWI	-	-	-	-	-	-							
9	ADHISTY PUSPITANINGASRI	-	-	-	-	-	-							
10	ANDHIKA GALUH HERLAMBAANG	-	-	-	-	-	-							
11	DELLA ELFA PRIANA W	-	-	-	-	-	-							
12	ERWIN SETIAWAN	-	-	-	-	-	-							
13	FAHTUR ARDIANSYAH	-	-	-	-	-	-							
14	GALIH CAHYO SAPUTRO	-	-	-	-	-	-							
15	GRACIA ANING VIDELLISA	-	-	-	-	-	-							
16	JONATHAN RAKA KEN ADITYAS	-	-	-	-	-	-							
17	RISMA ANANDA	-	-	-	-	-	-							
18	STEFANUS ARYA SETA WICAKSANA	-	-	-	-	-	-							
19	BITA ARDILA MERDEKAWATI	-	-	-	-	-	-							
20	DWI AQNI PUSPANDARI	-	-	-	-	-	-							
21	KHAERANI NAZLATURAHMA N	-	-	S	-	-	-							
22	LISWANDA ARYA NUGRAHA	-	-	-	-	-	-							
23	MAGISTA GAMA ULHAQ A	-	-	-	-	-	-							
24	MAYA AULINA HERAWATI	-	-	-	-	-	-							
25	MEYTA REFANA	-	-	-	-	-	-							
26	SADDAM YUDHA ADHIRAMA	-	-	-	-	-	-							
27	YUDHAN PUTRA PERDANA	-	-	-	-	-	-							
28	YUSUF ARDIYANTO	-	-	-	-	-	-							
29	AYU SUDHARI PANGESTU	-	-	-	-	-	-							
30	DWI CAHYA PRABOWO	-	-	-	-	-	-							
31	ELMA AYU CAHAYANTI	-	-	-	-	-	-							
32	LATANSA ADE SAPUTRA	-	-	-	-	S	-							

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP N 5 Sleman Tahun Pelajaran :2015/2016

Mata Pelajaran : Seni Budaya (seni rupa) Semester : 1

Kelas : VIII D

[illegible]

29	HENDY LUTHFIYANTO	-	-	-	-									
30	IRFAN AGENG SETIAWAN	-	-	-	-									
31	MUHAMMAD ARIF	-	-	-	-									
32	RAHMAWATI HALIMAH N	-	-	-										

Sleman, 18 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



H.Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Swastika Adi Nugraha

NIM. 12206241017

LAMPIRAN 9
DAFTAR NILAI PRAKTIK

DAFTAR NILAI PRAKTIK SEMESTER GANJIL

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (SENI RUPA)

KELAS VII A

No	NAMA SISWA					NILAI
		PRAKTEK				
		kerapian	estetika	teknik	kreatifitas	
1	AGATHA AJENG PUSPANDARI	20	20	25	20	85
2	ARFIAN AJI SAPUTRA	20	15	20	20	75
3	AROMA NUR WIJAYANTI	20	25	25	20	90
4	AULIA RAHMA	15	20	20	20	75
5	BETTER CALK MESSAKH	20	20	20	15	75
6	CHOIRUDIN NURCAHYA	20	20	20	15	75
7	DEBI IRAWAN	25	20	15	15	75
8	EVA LINDA CALVINA	25	20	25	15	85
9	FERRY PURNAMA PUTRA	20	20	25	20	85
10	GADING ADITYA SEJATI	20	20	20	20	80
11	GILANG SURYA PUTRA	20	15	25	25	85
12	IQBAL SYAHFRI	25	15	25	15	80
13	IS'AFURA DAFA PRAYOGA	25	20	25	15	85
14	KURNIAWAN CANDRA ARYANTO	20	20	15	20	75
15	LARASITA LUDIAGUSTINA	20	20	15	20	75
16	MUHAMMAD FEBRI BIBIT SAPUTRA	15	20	20	20	75
17	MUHAMMAD RIFKI RAMADHAN	25	15	15	20	75
18	MUHAMMAD RIFKI SAPUTRA	25	20	15	15	75
19	NAFIZHAH NURAINI	25	20	25	15	85
20	NOVIA DWI RAHAYU	25	15	20	15	75
21	RENAWAN WIJAYANTO	20	20	15	20	75
22	REZA MAULANA	20	20	25	20	85
23	RIZKI SETIAJI	25	20	15	15	75
24	ROS FLEA AMOREZA PUTRI ARDHI N	25	15	25	20	85
25	SILVA VIONA RAHMADANI	20	20	12	20	75
26	SRI WAHYUNI	20	20	20	20	80
27	TRI ESTI DAMAYANTI	25	25	25	20	95
28	TRI YULIANTO LAKSONO	25	20	15	15	75
29	VADELA AYU PURBASARI	25	20	25	20	90
30	WANDA ANJANI	20	20	15	20	75

31	YUNTIYA EKA ANGGRAINI	20	20	25	15	80
32	YUSUF FEBRIANSYAH	20	15	25	20	80

KELAS VII C

No	NAMA SISWA					NILAI
		PRAKTEK				
		kerapian	Estetika	teknik	kreatifitas	
1	ADAM FURQON SAPUTRA	25	20	15	18	78
2	ADERATNA WIDARTANTI	20	20	18	20	78
3	AKBAR BUDI SYAHPUTRA	25	20	18	15	78
4	ALDI BUDI NUGROHO	20	20	15	20	75
5	ALVISYHRIN	25	20	25	15	85
6	AMALIA NABILA AGUSTIN	25	18	20	15	78
7	ANGGI NUR ARLAN	20	20	25	15	80
8	ANISYA PUTRI MAHARANI	20	20	20	20	80
9	APRIYANA INA WULANDARI	25	15	25	15	80
10	ARDIYANTO WAHYU PRATAMA	25	15	20	20	80
11	ARYA NAUFAL RAMADHAN	20	15	25	25	85
12	DEVANA PUTRA DEA NANDA	25	15	20	25	85
13	DHANINSA LINTANG PURDHEAWATIN	25	18	20	15	78
14	DHINA FAUZIAH RAHMAWATI	20	20	20	20	80
15	DWI NUR WIDAYATI	25	20	15	18	78
16	ELLYANA SUNARYA	25	20	15	15	75
17	ENDAH WULANDARI	25	15	25	20	85
18	FAJAR FAHRI NUGROHO	25	20	18	15	78
19	FATWA SEPTIAN BAYU NUR ROHMAN	20	20	15	20	75
20	FIRADIANA PUSPITA INDAH ASMARA	25	20	25	15	85
21	HENDY WIJAYA	20	20	15	20	75
22	MUHAMMAD IZZUL MUSLIMIN	25	20	15	15	75
23	NADILA CANDRA SEVTIANA	25	15	25	20	85
24	NATALIA EKA KRISTIANI	25	25	20	15	85
25	NUR CAHYA DWI CANDRA KUSUMA	25	20	15	15	75
26	RAFAEL KAISAR GULTOM	20	20	20	20	80
27	RICO HARDIYANSAH	15	25	25	20	85
28	RIO ARBANianto	20	20	15	20	75
29	RIZKI TRI PAMBUDI	15	20	25	20	80

30	SHAFWAN CANNAVARO ROMADHON	15	25	25	20	85
31	TEGAR WAHYU SETIAWAN	20	20	20	20	80
32	TEGUH HADI WALUYO	20	20	15	20	75

KELAS VIII B

No	NAMA SISWA	PRAKTEK				NILAI
		kerapian	estetika	pewarnaan	Pola batik	
1	ERLINNA WAHYUNINGTYAS	25	25	25	20	95
2	FARIZ YUDO PRASETYO	20	20	15	20	75
3	MUHAMMAD BAGUS SUGIANTORO	20	25	10	20	75
4	NOVIA LISTYANINGSIH	20	20	20	20	80
5	NUHONI LARAS KINASIH	20	25	25	25	95
6	SAHRUL AMIR ROMADHON	20	25	15	15	75
7	SEKAR AYU SALSABILA	20	15	15	20	75
8	SHOFI PUTRI EKADEWI	20	25	25	25	95
9	ADHISTY PUSPITANINGASRI	20	25	15	15	75
10	ANDHIKA GALUH HERLAMBAANG	20	25	20	25	90
11	DELLA ELFA PRIANA WIDYANINGRUM	15	20	20	20	75
12	ERWIN SETIAWAN	20	25	15	25	80
13	FAHTUR ARDIANSYAH	15	20	20	20	75
14	GALIH CAHYO SAPUTRO	20	20	20	20	75
15	GRACIA ANING VIDELLISA	20	20	20	20	80
16	JONATHAN RAKA KEN ADITYAS	20	25	15	20	80
17	RISMA ANANDA	20	25	25	20	90
18	STEFANUS ARYA SETA WICAKSANA	25	20	20	20	85
19	BITA ARDILA MERDEKAWATI	20	20	15	20	75
20	DWI AQNI PUSPANDARI	15	20	20	20	75
21	KHAERANI NAZLATURAHMA NUGRAHENI	20	20	20	20	80
22	LISWANDA ARYA NUGRAHA	20	25	20	25	90
23	MAGISTA GAMA ULHAQ AULYA	15	25	20	20	80
24	MAYA AULINA HERAWATI	20	25	15	20	80
25	MEYTA REFANA	20	15	20	25	80
26	SADDAM YUDHA ADHIRAMA	15	25	15	20	75
27	YUDHAN PUTRA PERDANA	15	20	20	20	75
28	YUSUF ARDIYANTO	20	25	20	25	90
29	AYU SUDHARI PANGESTU	20	25	20	20	85
30	DWI CAHYA PRABOWO	15	20	20	20	75
31	ELMA AYU CAHAYANTI	20	20	20	20	80
32	LATANSA ADE SAPUTRA	15	25	15	25	80

KELAS VIII D

No	NAMA SISWA	PRAKTEK				NILAI
		kerapian	estetika	pewarnaan	Pola batik	
1	AMELIA PUTRI FATHIA RANI	15	25	25	20	85
2	EVA LUSIYA RAHMAWATI	25	25	25	20	95
3	JULIA NOOR ROCHMAH	15	25	20	20	80
4	MIA NUR KHASANAH	15	25	20	20	80
5	RYO RIANDIKA RISDARMINTO	15	25	25	20	85
6	SULTAN DEWA PATRIA	15	25	15	20	75
7	TITAH HADI HIDAYATI	25	25	25	20	95
8	VASYA AMANDA NUR OKTAVIA	25	25	20	15	85
9	ALVIA SETIYADI	15	25	20	20	80
10	AULIA DESI ZUKHRIA MAHARANI	20	25	25	25	95
11	BAYU NUGROHO	15	20	15	25	75
12	CAHYO SETIAWAN	15	25	20	15	75
13	EGIDIA LUISSA CAHYA PUSPITA	20	20	15	20	75
14	PUTRI ELGANTARI NOVIWIJAYA	25	25	20	20	90
15	YULIANTI	25	25	20	25	95
16	ZEON BANI BAYU SETO	15	25	15	20	75
17	AHMAD CRISNA KURNIAWAN SUGIHARTO	15	25	15	25	80
18	ERVINA FAJAR PRAMUDYAH	20	25	15	20	80
19	KUSDIYANTI	25	25	15	25	85
20	RICHARDO RAMA DESTAFA	15	25	25	15	80
21	SANDI DARMA PUTRA	20	15	20	20	75
22	SHINTA NOVASHARA HARYU SABRINA N	20	25	20	20	85
23	WISNU ANDIKA ARYA SENA	15	25	20	20	80
24	YOGA DWI YULIYANTO	15	25	25	15	80
25	ACHMAD NURAZIZ WAHYU HIDAYAT	20	25	15	15	75
26	ADITIA RIZA NURCAHYA	15	25	15	25	80
27	BRIAN MERCURY HAGAR HIDAYAT	15	25	25	25	90
28	CHOIRUL ANWAR SAIFUDIN	20	25	25	20	90
29	FAA'IZ LUQMAN ZAIN	15	25	20	20	80
30	SYAIFUL AHMAD DERMAWAN	15	25	20	20	80
31	TIARA FAHRUNNISA	15	25	25	25	90
32	PANJI FAJAR BAGUS	15	25	15	20	75

KELAS IX A

No	NAMA SISWA					NILAI
		PRAKTEK				
		kerapian	Estetika	Kreatifitas	proses	
1	ADI WIJAYA	15	20	25	20	80
2	ADDIS NURAINI	25	25	25	20	95
3	AGUSTI SABTA RIYANDANI	15	25	18	20	78
4	LIA DWI RAHMAWATI	20	20	25	20	85
5	LIA WULAN SURYANDARI	18	25	15	20	78
6	MUHAMMAD ROSSI DIMAS FEBRIYANTO	20	20	20	20	80
7	RAHMAT RIZKI	15	20	20	20	75
8	SHAFa SANNISHARA	20	25	15	20	80
9	TRIANA SULIS TYA NINGSIH	20	20	20	20	80
10	AGUS CANDRA SETIAWAN	20	25	20	20	85
11	ALRA NALA GHASNA EKNA AHIMSA	15	15	25	20	75
12	FAUZAN DARUL ALAMSYAH	20	20	20	20	80
13	FRASKA ANGGI PRANANDA	20	15	25	20	80
14	IVA AGUSTIYANI	25	15	20	20	80
15	MUSLIHATUN NAFI'AH	25	25	25	20	95
16	YOGA VENTI LUKSI	15	15	25	20	75
17	YOGI BAYU PRATAMA	18	15	25	20	78
18	ACHNAN PUTERA RAMADHAN	20	20	20	20	80
19	AGIB BAYU ADININGSIH	25	25	25	20	95
20	NADIN MAGHFI ZAHWA	15	18	25	20	78
21	NURLATIFAH BUDI RAHAYU	25	25	25	20	95
22	PRIHATINING TYAS INDARTI	20	25	25	20	90
23	RAFI LAKSAMANA YUDHA	25	25	25	20	95
24	ADRIYAN DWI SAPUTRO	15	25	18	20	78
25	ANGELINA AYU ANJANI	20	20	20	20	80
26	AULIA PUSPITASARI	15	25	20	20	80
27	DELA KURNIAWAN	20	25	15	20	80
28	DIMAS ADHI AKBAR	20	25	15	20	80
29	HENDY LUTHFIYANTO	15	25	15	20	75
30	IRFAN AGENG SETIAWAN	25	25	25	20	95
31	MUHAMMAD ARIF	20	25	20	20	85
32	RAHMAWATI HALIMAH NURFITRIANI	15	15	25	20	80

Sleman, 12 September 2015

Guru Pembimbing



H,Bambang Robyngun, S,Pd.

NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Swastika Adi Nugraha

NIM. 12206241017

LAMPIRAN 10
PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA)
TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Kelas : VIII B

Mahasiswa Praktikan : Swastika Adi Nugraha

No.	Pelaksanaan					Pelaksanaan		
	Hari, tanggal	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat / Bahan	Absensi	Hambatan	Keterangan
1.	Senin 10 Agustus 2015	6	1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan nusantara	1.2.1. Menjelaskan pengertian seni rupa terapan nusantara 1.2.2. Menyebutkan berbagai bentuk seni rupa terapan nusantara 1.2.3. Membedakan bentuk dan cirikhas karya seni rupa terapan kriya batik	Conoh karya macam-macam batik	1	Siswa kurang kondusif dan tidak tertib dalam proses pembelajaran	Semua indicator tercapai
2.	Selasa 11 Agustus 2015	7	1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan nusantara	1.2.1. Menjelaskan pengertian seni rupa terapan nusantara 1.2.2. Menyebutkan berbagai bentuk seni rupa terapan nusantara 1.2.3. Membedakan bentuk dan cirikhas karya seni rupa terapan kriya batik	Karya batik dan alat untuk membuat batik (canting)	2	Banyak siswa menanyakan proses pembuatan macam macam batik	Semua indicator tercapai

3.	Selasa 18 Agustus 2015	7	1.2 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara	1.2.1. Membuat gambar rancangan (sketsa) karya seni tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara 1.2.2. Memadukan sket motif karya seni tekstil dengan tidak menghilangkan cirikhas dari masing-masing daerah	Laptop, proyektor,	1	Siswa kurang percaya diri ketika berkarya	
4.	Senin 24 Agustus 2015	1 - 2	1.2. Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara	1.2.1 Membuat gambar rancangan (sketsa) karya seni tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara 1.2.2. Memadukan sket motif karya seni tekstil dengan tidak menghilangkan cirikhas dari masing-masing daerah	Karya lukis motif-motif batik	1	Diskusi antar siswa dengan mencari referensi dari gambar karya batik	Semua indicator tercapai
5.	Selasa 25 Agustus 2015	4 - 5	1.2. Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara	1.2.1. Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara (batik ikat celup)	Kain, naptol, ember, karet/rafia	3	Siswa sulit dikondisikan karena saling berebut pewarna batik	Semua indicator tercapai
6.	Senin 31 Agustus 2015	3	1.2 Mengapresiasi karya seni rupa kriya tekstil nusantara	1.2.1. Mengapresiasi karya seni rupa kriya tekstil nusantara (batik ikat celup)	Karya batik ikat celup siswa	1	Siswa kurang kondusif dan tidak tertib dalam proses pembelajaran	Semua indicator tercapai

Kelas : VIII D

No.	Pelaksanaan					Pelaksanaan		
	Hari, tanggal	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat / Bahan	Absensi	Hambatan	Keterangan
1	Senin 10 Agustus 2015	4-5	1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan nusantara	1.2.1. Menjelaskan pengertian seni rupa terapan nusantara 1.2.2. Menyebutkan berbagai bentuk seni rupa terapan nusantara 1.2.3. Membedakan bentuk dan cirikhas karya seni rupa terapan kriya batik	Conoh karya macam-macam batik		Siswa kurang kondusif dan tidak tertib dalam proses pembelajaran	Semua indicator tercapai
2.	Senin 24 Agustus 2015	4-5	1.2 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara	1.2.1. Membuat gambar rancangan (sketsa) karya seni tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara 1.2.2. Memadukan sket motif karya seni tekstil dengan tidak menghilangkan cirikhas dari masing-masing daerah	Karya batik dan alat untuk membuat batik (canting)		Sebagian besar siswa masih ragu-ragu dan kurang percaya diri dalam menuangkan ide kedalam bentuk gambar dan motif	Semua indicator tercapai
3.	Senin 31 Agustus 2015	4-5	1.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara	1.2.1. Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan	Kain, naptol, ember,		Siswa sulit dikondisikan karena saling berebut pewarna batik	Semua indicator tercapai

				nusantara (batik ikat celup)	karet/rafia. Dan contoh karya yang sudah jadi			
--	--	--	--	------------------------------	--	--	--	--

Kelas : IX A

No.	Pelaksanaan					Pelaksanaan		
	Hari, tanggal	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat / Bahan	Absensi	Hambatan	Keterangan
1	Jum'at 21 Agustus 2015	2-3	1.2 Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat	1.2.1.Mengidentifikasi beragam seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat 1.2.2.Mendiskripsikan beragam aliran seni rupa murni	Laptop, power point		Siswa masih asing dengan beberapa aliran seni rupa dan salah pengertian antara aliran satu dengan aliran yang lain	Semua indicator tercapai
2.	Jum'at 28 Agustus 2015	4-5	1.2 Mengidentifikasi seni rupa murni (seni patung) yang diciptakan di daerah setempat	1.2.1.Mendiskripsikan pengertian seni patung 1.2.2.Mendiskripsikan bentuk, jenis, dan teknik pembuatan seni patung	Karya patung, dan alat untuk membuat patung		Banyak siswa yang bertanya cara membuat patung dan fungsi alat untuk membuat patung	Semua indicator tercapai
3.	Jum'at 4 September	4-5	1.2 Merancang karya seni rupa murni (seni patung) dengan	1.2.1.Merancang karya seni rupa murni (seni patung)	Contoh karya		Siswa kurang memperoleh referensi dalam berkarya	Semua indicator

	2015		teknik ukir menggunakan sabun	dengan teknik ukir menggunakan sabun 1.2.2.Membuat karya seni rupa murni (seni patung) dengan teknik ukir menggunakan sabun	patung dari berbagai macam bahan			tercapai
4.	Jum'at 11 September 2015	4-5	1.2. Membuat karya seni rupa murni (seni patung) dengan teknik ukir menggunakan sabun	1.2.1. Membuat karya seni rupa murni (seni patung) dengan teknik ukir menggunakan sabun	Contoh karya, sabun, cutter		Siswa kurang kondusif ketika praktik pelajaran dimulai	Semua indicator tercapai

Kelas : VII A

No.	Pelaksanaan					Pelaksanaan		
	Hari, tanggal	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat / Bahan	Absensi	Hambatan	Keterangan
1	Rabu 2 September 2015	6-7	1.2 Seni rupa nusantara dua dimensi	1.2.1. Mengidentifikasi karya seni rupa nusantara 1.2.1. Mendiskripsikan unsur dan prinsip-prinsip seni rupa	Buku LKS		Siswa kurang kondusif dan tidak tertib dalam proses pembelajaran	Semua indicator tercapai
2.	Rabu 9 September 2015	6-7	1.2 Seni rupa nusantara dua dimensi	1.2.1.Mendiskripsikan macam-macam teknik menggambar bentuk	Contoh karya gambar dari		Sebagian besar siswa masih bingung cara mengarsir dan menentukan gelap terang	Semua indicator tercapai

				1.2.1.Membuat sketsa gambar benda 1.2.3.Membuat karya menggambar bentuk dengan teknik tertentu	berbagai teknik pembuatan		pada objek gambar selain itu juga masih ragu-ragu dan kurang percaya diri dalam menuangkan ide kedalam bentuk gambar	
--	--	--	--	---	---------------------------	--	--	--

Kelas : VII C

No	Pelaksanaan					Pelaksanaan		
	Hari, tanggal	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat / Bahan	Absensi	Hambatan	Keterangan
1	Kamis 3 September 2015	6-7	1.2 Seni rupa nusantara dua dimensi	1.2.1. Mengidentifikasi karya seni rupa nusantara 1.2.1. Mendiskripsikan unsur dan prinsip-prinsip seni rupa	Buku LKS		Sebagian siswa kurang memahami materi karena belum tersedianya LKS	Semua indicator tercapai
2.	Kamis 10 September 2015	6-7	1.2 Seni rupa nusantara dua dimensi	1.2.1.Mendiskripsikan macam-macam teknik menggambar bentuk 1.2.1.Membuat sketsa gambar benda 1.2.3.Membuat karya menggambar bentuk dengan teknik tertentu	Contoh karya gambar dari berbagai teknik pembuatan		Beberapa siswa belum bisa menentukan gelap terang pada objek yang digambar	Semua indicator tercapai

LAMPIRAN 11
LAPORAN MINGGUAN PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 5 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : H. Bambang Robyngun, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Swastika Adi Nugraha
NIM : 12206241017
FAK/PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs.Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.

Pra PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Sabtu, 21 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none">Penerjunan mahasiswa PPL	<ul style="list-style-type: none">Penyerahan mahasiswa PPL yang berjumlah 16 orang yang akan melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 5 Sleman oleh DPL pamong		
2	Selasa, 24 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none">Observasi sekolah	<ul style="list-style-type: none">Diperoleh gambaran kondisi sekolah sebagai dasar merencanakan program PPL	<ul style="list-style-type: none">Belum dibaginya guru pembimbing dan kelas yang akan diajar	<ul style="list-style-type: none">Berkoordinasi dengan Bapak Kepala Sekolah dan Koordinator PPL Sekolah
3	Sabtu, 28 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none">Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik	<ul style="list-style-type: none">Diperoleh gambaran nyata mengenai KBM di kelas.Didapatkan informasi mengenai perangkat yang harus disiapkan untuk mengajar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Minggu ke-1

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Hari Senin• Mengajar kelas VIII D• Mengajar kelas VIII B• Konsultasi guru pembimbing• Membuat silabus	<ul style="list-style-type: none">• Kelas IX A menjadi petugas upacara• Membahas seni rupa terapan nusantara• Membahas seni rupa terapan nusantara• Membahas materi yang telah diajar dan yang akan diajar• Silabus seni budaya (seni rupa)	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Peserta didik sulit dikondisikan• Peserta didik sulit dikondisikan• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">• Pendekatan secara personal• Pendekatan secara personal
2	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti piket dan 3S• Mengajar kelas VIII B• Mempelajari buku panduan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran• Membahas lanjutan materi seni rupa terapan nusantara• Masih belum terlalu memahami apa yang akan diagendakan dalam melaksanakan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Peserta didik sulit dikondisikan• Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">• Pendekatan secara personal



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Melihat contoh laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3 S Konsultasi dengan teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran Membahas tentang laporan administrasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Belum paham tentang cara membuat administrasi pembelajaran 	
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi Membuat RPP (kelas VIII) Mempelajari materi Membuat media 	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh materi tentang seni kriya tenun (batik) RPP pertemuan ke II (batik) Memahami materi tentang batik Media gambar contoh batik 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Sulit menentukan format yang benar Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencontoh RPP yang benar
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3 S Persiapan rapat komite Konsultasi guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran Menata ruang gedung serba guna Membahas pembagian kelas IX dengan teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	



F02
Untuk Mahasiswa

Minggu ke-2

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

2	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3 S Mengajar kelas VIII B Konsultasi dengan teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik Membahas motif ragam hias Membahas tentang persiapan praktik batik ikat celup 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh gambar motif ragam hias
3	Rabu , 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3 S Piket (mengisi pelajaran kosong kelas VII B, PPKn) Piket (mengisi pelajaran kosong kelas VII C, PPKn) 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran Mengawasi kelas dengan memberikan tugas dari guru PPKn Mengawasi kelas dengan memberikan tugas dari guru PPKn 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Suasana kelas kurang kondusif (ramai) Suasana kelas kurang kondusif (ramai) 	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan secara personal Pendekatan secara personal
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3 S 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik dan mengisi angket kehadiran 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi Membuat RPP (kelas IX) Mempelajari materi 	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh materi tentang seni rupa murni RPP pertemuan I Memahami materi seni rupa murni 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
5	Jum'at, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas IX A Konsultasi guru pembimbing Konsultasi dengan DPL Mencari materi Membuat RPP (kelas VIII) Mempelajari materi 	<ul style="list-style-type: none"> Membahas tentang seni rupa murni Mengevaluasi proses mengajar Sharing tentang mengatasi peserta didik yang kurang tertarik dengan pelajaran Memperoleh materi tentang batik ikat celup RPP pertemuan ke-3 (Praktik) Memahami materi tentang praktik membuat batik ikat celup 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik kurang berani mengekspresikan diri ke dalam gambar Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh gambar dan motifasi kepada peserta didik
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3 S Mengkoreksi tugas harian kelas VIII B 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik dan mengisi angket kehadiran Memperoleh hasil nilai dari karya yang sudah dibuat (sket motif ragam hias) 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Mencari dan membuat media batik ikat celup Membuat laporan mingguan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan bahan untuk membuat batik ikat celup (kain, naptol) Mendapatkan data laporan minggu Ke-2 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
--	--	--	---	--	--

Minggu ke-3

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Senin pagi Mengajar kelas VIII D Mengajar kelas VIII B Mempelajari buku panduan PPL Mempelajari contoh laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas IX A menjadi petugas upacara Mempelajari materi motif ragam hias dan mengaplikasikannya Menggambar sket motif ragam hias Membaca tentang format laporan PPL 2015 Membuat BAB I laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Peserta didik masih kurang berani mengekspresikan imajinasinya Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh karya dan memotivasi
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket dan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik dan mengisi angket kehadiran 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VIII B Konsultasi guru pembimbing Mengkoreksi tugas kelas VIII D Konsultasi teman sejawat Membantu kegiatan praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik membuat batik celup ikat Mengevaluasi praktik membatik celup ikat Memperoleh hasil nilai dari karya yang sudah dibuat (sket motif ragam hias) Pemanfaatan waktu dalam kegiatan mengajar praktik Membantu teman sejawat dalam mempersiapkan bahan atau pun alat yang akan digunakan untuk praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa peserta didik masih bingung membuat batik ikat celup Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengarahannya proses membuat batik ikat celup
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3 S Piket (mengisi pelajaran kosong VII B, Bahasa Indonesia) Membuat media patung dari sabun Mencari materi 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik dan mengisi angket kehadiran Mengawasi kelas dengan memberikan tugas dari guru Bahasa Indonesia. Patung ikan dari sabun untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Peserta didik sulit dikondisikan Sulit menentukan media yang sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendatangi peserta didik secara personal Melihat referensi gambar dari internet



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Membuat RPP Mendalami materi 	media pembelajaran seni patung <ul style="list-style-type: none"> Mencari materi tentang seni rupa murni patung RPP pertemuan ke-2 kelas IX A Memahami materi tentang seni murni patung 	peserta didik tingkat SMP <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3S Persiapan rapat MGMP 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran Membersihkan dan menata laboratorium IPA 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas IX A Konsultasi guru pembimbing Pengoreksian tugas harian 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teori tentang seni patung Membahas tentang alokasi waktu dan teknis pembuatan patung yang akan dipraktikan Memperoleh data nilai dari tugas menggambar motif ragam hias kelas VIII D 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian peserta didik tidak memperhatikan materi yang dijelaskan karena sibuk dengan tugas mata pelajaran lain Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengarahan kepada peserta didik dan memberikan kegiatan yang ringan (membuat sket patung)
6	Sabtu, 29 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3 S 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

	2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat media batik celup ikat Penilaian kraktikum kelas VIII B Membuat laporan mingguan 	<p>salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran</p> <ul style="list-style-type: none"> Memotong kain dengan ukuran 30x30 cm 33 lembar dan memotong tali Memperoleh data nilai hasil praktik batik ikat celup kelas VIII B Mendapatkan data kegiatan selama seminggu 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Masih ada peserta didik yang belum mengumpulkan karya Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyuruh agar cepat mengumpulkan karyanya
--	------	--	---	---	---

Minggu ke-4

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Senin pagi Mengajar kelas VIII D Mengajar kelas VIII B 	<ul style="list-style-type: none"> Semua peserta upacara menggunakan pakaian adat Praktik membuat batik ikat celup Mengapresiasi karya dan mereview materi yang sudah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Kurangnya alat untuk membuat batik ikat celup Peserta didik tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> Meminjam peralatan sekolah dan meminta peserta didik membawa alat yang dibutuhkan Memberikan nilai jika peserta didik berani maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan benar



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Membantu kegiatan praktik mengajar Mempelajari buku panduan PPL Mempelajari contoh laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu teman sejawat dalam mempersiapkan bahan atau pun alat yang akan digunakan untuk praktik Membaca tentang isi dan lampiran laporan Mencoba membuat BAB II tentang isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket 3 S Mencari materi Membuat RPP kelas VII Mempelajari RPP Konsultasi teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran Mendapat materi tentang seni rupa (jenis, unsur-unsur, prinsip-prinsip seni rupa) RPP pertemuan pertama Memahami materi tentang seni rupa secara global Membahas tentang praktikum patung untuk kelas IX 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
3.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti 3S Mengajar kelas VII A (ROLLING CLASS) 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran Belajar materi tentang seni rupa secara global 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Sebagian peserta didik memahami materi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami materi dengan cara mempraktikkan langsung dalam



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi Membuat RPP kelas IX Mempelajari materi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapat materi tentang seni rupa patung dan cara membuat patung dengan sabun RPP pertemuan ke-3 kelas IX A Memahami tantang seni patung dan proses pembuatannya 	sebaian masih bingung <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	sebuah gambar
4.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket dan 3S Mengajar kelas VII C (ROLLING CLASS) Konsultasi dengan DPL Pembuatan program semester 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran Belajar materi tentang seni rupa secara global Mengevaluasi cara mengajar dan cara mengatasi mengajar jika peserta didik belum memiliki LKS Mengamati dan membuat tabel program semester 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Sebagian peserta didik masih malu dan bingung cara menggambar dengan teknik tertentu Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencontohkan dan mengajari cara menggambar yang benar
5.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas IX A 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik membuat patung dari sabun 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik belum dapat membuat karya dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengarahan dengan membuat patung bersama sesuai



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Pengoreksian tugas harian Konsultasi guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan data nilai kelas VII dari hasil proses pembuatn gambar bentuk Membahas cara mengurarngi pembengkakan dana dan resiko dalam praktik mengajar 	<p>maksimal</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	dengan panduan
6.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket dan 3 S Pengoreksian tugas praktik kelas VIII Pembuatan soal UTS Membuat laporan mingguan 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran Mendapatkan hasil nilai dari karya peserta didik 25 butir soal kelas VII dan 12 butir soal seni budaya kelas IX Mendapat data kegiatan yang dilakukan selama seminggu 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-5

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 6 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Senin pagi Mengikuti piket dan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas IX C menjadi petugas upacara Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan materi • Membuat RPP • Pendalaman materi • Membuat media kelas VII 	sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran <ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi tentang gambar bentuk dan tekniknya • RPP pertemuan ke-2 praktik mengajar gambar bentuk dan teknik pembuatannya • Mempelajari tentang gambar bentuk dan teknik pembuatannya • Membuat contoh gambar yang akan diajarkan (siluet dan pointilis) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
2.	Selasa, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti piket dan 3S • Konsultasi dengan teman sejawat • Pembuatan program semester 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran • Membahas tentang penilaian praktikum • Memasukan Standar Kompetensi, kompetensi dasar dan indikator beserta jam efektifnya selama satu semester 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
3.	Rabu, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti piket dan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII A Pembuatan program tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> mengisi angket kehadiran Praktik menggambar bentuk dengan bentuk dasar tabung dan kubus menggunakan teknik srsir Membuat program tahunan yang mengambil dari data program semester gasal dan genap 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik masih sulit menentukan gelap terang pada objek gambar Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengertian dan contoh gambar kepada peserta didik
4.	Kamis, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII C Konsultasi dengan teman sejawat Pengoreksian tugas harian 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik menggambar bentuk dengan bentuk dasar tabung dan kubus menggunakan teknik srsir Membahas tentang prosedur penilaian Memperoleh data nilai dari tugas-tugas kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik belum bisa membedakan antara teknik arsir dan dusel Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidik mempraktikan langsung dipapan tulis dan memberikan hasil gambar perbedaan dari kedua teknn tersebut
5.	Jum'at, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti piket dan 3S Mengajar kelas IX A Konsultasi guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan senyum sapa dan salam dipagi hari dengan kepala sekolah, guru, peserta didik dan mengisi angket kehadiran Melanjutkan praktik membuat sabun dari sabun Membahas kegiatan belajar mengajar selama sebulan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Sebagian peserta didik masih bingung menentukan objek yang mudah untuk dibuat patung Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari referensi dari internet atau mencontoh dari benda disekitar kita



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02

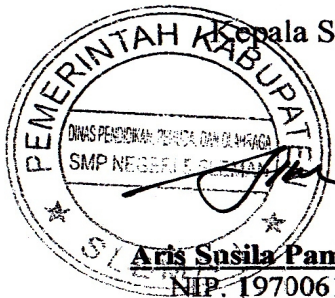
Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">• Penilaian praktikum	<ul style="list-style-type: none">• Memperoleh data nilai kelas VIIIID batik ikat celup dan IX A patung		
--	--	---	---	--	--

Sleman, 15 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Guru Pembimbing

H.Bambang Robyngun, S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa

Swastika Adi Nugraha
NIM.12206241017

LAMPIRAN 12
MATRIKS KERJA PPL



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman
GURU PEMBIMBING : H. Bambang Robyngun, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Swastika Adi Nugraha
NO MAHASISWA : 12206241017
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.

No	Program PPL	Jam per minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Administrasi Pembelajaran						
	• Pembuatan Program Semester				1	2	3
	• Pembuatan Program tahunan					4	4
	• Pembuatan Silabus	2					2
	• Pembuatan soal UTS				2		2
	• Piket	2	2	2	2	2	10
2.	Kegiatan Mengajar						
	a. Persiapan						

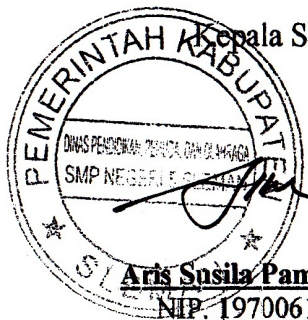
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1,5	1,5	1,5	1,5	7
	• Konsultasi dengan teman sejawat	2	2	2	2	2	10
	• Mengumpulkan materi	1	2	2	2	2	9
	• Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	2	2	2	9
	• Memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi	1	1	4	2	2	8
	• Pendalaman dan penyusunan materi yang akan diajarkan di kelas	2	4	4	4	4	18
	• Membantu kegiatan praktik mengajar			2	2		4
	b. Pelaksanaan						
	• Praktik mengajar di kelas	3	4,5	4,5	4,5	4,5	23
	c. Evaluasi						
	• Penilaian praktikum			3		3	6
	• Pengoreksian tugas harian		1	1	1	1	4
3.	Kegiatan Sekolah						
	• Upacara Hari Senin	1		1	1	1	4
	• Upacara memperingati HUT RI Ke-70		1				1
	• Pelaksanaan 3S	2	2	2	2	2	10
	• Rapat komite	4					4
	• Persiapan rapat komite	2					2
	• Persiapan MGMP			1			1
4.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan						
	• Mempelajari buku panduan PPL 2015	2	1	1	1		5
	• Mempelajari contoh laporan PPL	1	2	1	1		5
	b. Pelaksanaan						
	• Pembuatan Laporan PPL		1	1	2	2	6

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi						
	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL	1	1	1	1	1	5
	Total Jam	28	28	36	34	36	162

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.
NIP. 19581014 198703 1 002

Mahasiswa

Swastika Adi Nugraha
NIM.12206241017

LAMPIRAN 13
LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2015

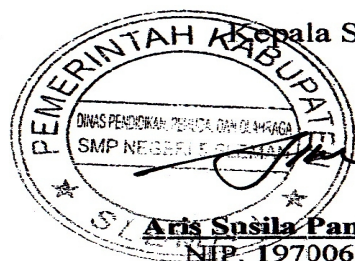
F03

Untuk Mahasiswa

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembagainya	Jumlah
1.	Cetak Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Fotokopi RPP dan LKSkain batik 1 meter @ Rp 14.000,00 Beli 4 meter x 2Beli naptol 1 warna @ Rp 6.000,00 x 3Beli tali rami @ Rp 1.000,00 x 2		Rp 25.000,00 Rp 112.000,00 Rp 18.000,00 Rp 2.000,00			Rp 25.000,00 Rp 112.000,00 Rp 18.000,00 Rp 2.000,00
Jumlah							Rp 157.000,00

Sleman, 15 September 2015

Mengetahui,



Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

(Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.)
NIP. 19581014 198703 1 002

Mahasiswa PPL

(Swastika Adi Nugraha)
NIM. 12206241017

LAMPIRAN 14
KARTU BIMBINGAN PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

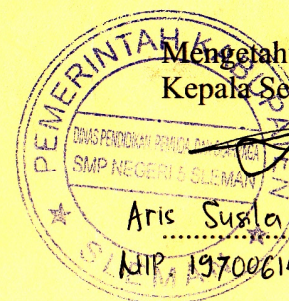
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Karangasem, Pandowharjo Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Sigit Wahyu Nugroha, M. Si.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Seni Rupa / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	21 Agustus	2	blm ada LKS. Cara mengatasi		
	3 Sep	2	Materi ajar		
	8 September	2	pengelolaan kelas		
	11 September	2	materi maktek jurnputan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Aris Susila Rambudi, S.Pd, M. Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Mhs PPL/ Magang III Prodi

Swasti Achi Nugroha
NIM. 12206241017

LAMPIRAN 15
DOKUMENTASI KEGIATAN

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Praktikan menerangkan materi (VIII D)



Gambar 2. Menyiapkan bahan untuk praktik batik celup



Gambar 3. Praktik batik celup tahap mengikat kain dengan tali rafia (VIII B)



Gambar 4. Praktik batik celup tahap pewarnaan dengan naptol (VIII D)



Gambar 5. Praktikan mengajar kelas VII A



Gambar 6. Kegiatan praktik membuat patung dengan sabun (IX A)